

**PENGARUH MINAT BACA SISWA JURUSAN IPA TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA NEGERI 5 LEBONG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia**



Oleh

Sela Dwi Anjani
NIM. 1711290042

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
TAHUN 2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Sela Dwi Anjani
NIM : 1711290042

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri.

Nama : Sela Dwi Anjani

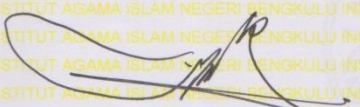
NIM : 1711290042

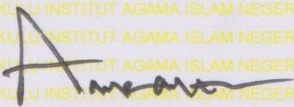
Judul : Pengaruh Minat Baca Siswa Jurusan IPA terhadap Kemampuan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Lebong

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian munaqasyah guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu tadris. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Bengkulu, Juni 2021
Pembimbing I, Pembimbing II,


Drs. Sukarno, M.Pd.
NIP.196102052000031002


Vebbi Andra, M.Pd.
NIP.198502272011011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Minat Baca Siswa Jurusan IPA terhadap Kemampuan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Lebong”** yang disusun oleh Sela Dwi Anjani, NIM 1711290042 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Kamis, 15 Juli 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Tadris Bahasa Indonesia.

Ketua

Drs. Sukarno, M.Pd.

NIP. 196102052000031002

Sekretaris

Adi Saputra, S.Sos.I, M.Pd.

NIP. 198102212009011013

Penguji. I

Vebbi Andra, M.Pd.

NIP. 198502272011011009

Penguji. II

Salamah, SE, M.Pd.

NIP. 197305052000032004

Bengkulu, 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 196903081996031005

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT. Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku ayahanda Alm. Zulkarnain dan ibunda Nety Herawati yang selalu mendoakan setiap langkahku, terimakasih atas segala dukungan, motivasi, kasih sayang yang selalu kalian berikan dan perjuangkan untuk kesuksesan dalam mencapai setiap impianku. Semoga ayah dan ibu selalu dalam lindungan dan rahmat Allah SWT, dan semoga Allah menempatkan ayah di sisi terbaik-Nya Aamiin.
2. Ayukku Ferlini Indah Saputri dan Adikku Merlin Delima terimakasih atas dukungan, bantuan, motivasi, kasih sayang, dan doa untuk keberhasilanku. Semoga kita bisa membahagiakan dan membanggakan kedua orang tua dan keluarga besar.
3. Semua keluargaku yang tidak bisa ku tuliskan satu persatu, terimakasih banyak atas semua dukungan, bantuan, doa untuk keberhasilanku.
4. Emon Candra terimakasih telah memberikan motivasi, doa, dan selalu membantu.
5. Sahabat seperjuanganku, Yeyen Puspita Sari, Mela Sundari, Yosi Kumita Sari, Putri Diyah, Erna, Rara, Tiara, Dede, Naura, Alvi. Terimakasih selalu membantu, memotivasi, dan selalu menemani. Salam Sukses
6. Seluruh teman lokal bahasa Indonesia B dan keluarga besar bahasa Indonesia angkatan 2017, kelompok KKN 36, kelompok magang, dan mahasiswa IAIN Bengkulu.
7. Alamamaterku tercinta IAIN Bengkulu yang telah memberikan banyak pengalaman berharga.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Minat Baca Siswa Jurusan IPA terhadap Kemampuan Menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Lebong”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama dan pengarangnya serta dicantumkan di daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma ketentuan yang berlaku.

Bengkulu,
Yang Membuat Pernyataan



Sela Dwi Anjani
NIM: 1711290042

Surat Pernyataan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sela Dwi Anjani

NIM : 1711290042

Program studi : Tadris Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Minat Baca Siswa Jurusan IPA terhadap Kemampuan Menulis
Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Lebong.

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui Turnitin dengan submission ID yaitu 1616309837. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 30% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian lah surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana amestinya. Apabilah terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan ditinjau ulang kembali.

Mengetahui

Ketua Tim Verifikasi

Bengkulu , 2021

Yang Menyatakan


Dr. H. Ali Akbarjono, S.Ag., S.Hum., M.Pd.
NIP. 197509252001121003



Sela Dwi Anjani
17 11290042

MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفُّكَ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ

Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar dan sekali-kali janganlah orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu menggelisahkan kamu.

(Ar-Rum: 60)

"Barangsiapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan menuju surga."

(HR. Muslim).

"Tidak ada yang tidak mungkin selama engkau masih melibatkan Tuhan dalam setiap langkah dan impianmu"

-Sela Dwi Anjani-

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas khadirat Allah SWT atas berkah, rahmat, dan nikmat kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada tauladan kita, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Baca Siswa Jurusan IPA terhadap Kemampuan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Lebong”

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya partisipasi, motivasi, dan dukungan baik moral maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin, M. M.Ag, MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu, atas kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi S1 di IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.
3. Bapak Dr. Kasmantoni, S.Ag, M.Si, selaku ketua jurusan bahasa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Ibu Heny Friantary, M.Pd, selaku ketua program studi bahasa Indonesia yang telah membantu, membimbing, dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Hengky Sutrisno, M.Pd.I, selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan di IAIN Bengkulu.

6. Bapak Drs. Sukarno, M.Pd selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi ini, yang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran telah membimbing, memberikan motivasi dan saran kepada penulis.
7. Bapak Vebbi Andra, M.Pd selaku pembimbing II yang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan, arahan, memberikan saran, nasihat dan memberikan motivasi kepada penulis.
8. Kepada kedua orang tua penulis, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas semua doa, perjuangan, bantuan, dukungan, dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepala beserta staf Perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Bengkulu yang telah membantu, membimbing dan memberikan ilmunya selama penulis menempuh pendidikan di IAIN Bengkulu.
11. Kepala sekolah beserta dewan guru dan staf SMA Negeri 5 Lebong yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak, serta dapat dijadikan landasan bagi penelitian-penelitian berikutnya. Semoga berkah dan rahmat Illahi selalu melimpahi perjuangan kita semua, Aamiin.

Bengkulu, 2021

Sela Dwi Anjani
NIM. 1711290042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah	1
B Identifikasi Masalah	5
C Pembatasan Masalah	5
D Rumusan Masalah	6
E Tujuan Penelitian	6
F Manfaat Penelitian	6

BAB II LANDASAN TEORI

A Deskripsi Teori	8
-------------------------	---

1. Hakikat Minat Baca	8
2. Ciri-Ciri Minat Baca	9
3. Tujuan Minat Baca	10
4. Manfaat Membaca	11
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa	12
6. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perkembangan Minat Anak	16
7. Usaha Menumbuhkan Minat Baca	17
8. Usaha Meningkatkan Minat Baca	19
9. Faktor Penghambat Minat Baca	22
10. Hakikat Kemampuan (Keterampilan) Menulis	23
11. Tujuan Menulis	25
12. Kegunaan Menulis	28
13. Hakikat Puisi	29
14. Struktur Puisi	31
B Kajian Penelitian Terdahulu	35
C Kerangka Berpikir dan Pengajuan Hipotesis	42

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A Jenis dan Pendekatan Penelitian	47
B Tempat dan Waktu Penelitian	48
C Populasi dan Sampel Penelitian	48
D Variabel dan Indikator Penelitian	52
E Teknik Pengumpulan Data	55
F Teknik Analisis Data	68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	79
B. Pengujian Prasyarat Analisis Data	89
C. Pengujian Hipotesis	93
D. Pembahasan Hasil Penelitian	97

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN	100
B. SARAN	101

DAFTAR PUSTAKA	103
-----------------------------	------------

ABSTRAK

Sela Dwi Anjani, 2021, **Pengaruh Minat Baca Siswa Jurusan IPA terhadap Kemampuan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Lebong**, Skripsi: Program Studi Bahasa Indonesia, Fakultas: Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Pembimbing I: Drs. Sukarno, M.Pd dan Pembimbing II: Vebbi Andra, M.Pd.

Kata Kunci: Minat Baca, Kemampuan Menulis, Bahasa Indonesia

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh minat baca siswa jurusan IPA terhadap kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Lebong. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah regresional. Populasi penelitian ini adalah siswa jurusan IPA dan sampel penelitian ini berjumlah 65 orang siswa. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu minat baca dan variabel terikat yaitu kemampuan menulis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pembagian angket (kuesioner) untuk variabel X dan tes untuk variabel Y. Untuk pengujian validitas dan reliabilitas penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Berdasarkan hasil analisis data di dapat nilai t_{hitung} yang diperoleh yaitu 5,519 dan t_{tabel} 1,998, maka nilai t_{hitung} 5,519 > dari t_{tabel} 1,998, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti “Ada pengaruh minat baca (X) terhadap kemampuan menulis (Y) dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Lebong”.

ABSTRACT

Sela Dwi Anjani, 2021, **The Influence of Reading Interest in Science Department Students on Writing Ability in Indonesian Language Learning at SMA Negeri 5 Lebong**, Thesis: Indonesian Language Study Program, Faculty: Tarbiyah and Tadris, Bengkulu State Islamic Institute. Advisor I: Drs. Sukarno, M.Pd and Advisor II: Vebbi Andra, M.Pd.

Keywords: Reading Interest, Writing Ability, Indonesian Language

The problem discussed in this thesis aims to determine whether there is an influence on the reading interest of students majoring in science on writing skills in learning Indonesian at SMA Negeri 5 Lebong. The approach in this research is quantitative and the type of research used is regression. The population of this research is students majoring in science and the sample of this research is 65 students. The variables in this study consisted of the independent variable, namely reading interest and the dependent variable, namely the ability to write. The technique of data collection is done by distributing questionnaires (questionnaires). To test the validity and reliability of this study using the SPSS version 20 program. Based on the results of data analysis, the t-count value obtained is 5,519 and t-table is 1.998, then the t-count is $5,519 > \text{from t-table is } 1.998$, so it can be concluded that H_0 is rejected and H_a accepted which means "There is an influence of reading interest (X) on writing ability (Y) in learning Indonesian at SMA Negeri 5 Lebong".

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian	49
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	51
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	53
Tabel 3.4 Kisi-kisi Soal Tes	54
Tabel 3.5 Deskriptor Penilaian	55
Tabel 3.6 Pengujian Validitas Item Angket Variabel X Nomor 1	60
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Secara Keseluruhan	62
Tabel 3.8 Case Processing Summary	67
Tabel 3.9 Reliability Statistics	68
Tabel 4.1 Kriteria Penilaian Angket Minat Baca	79
Tabel 4.2 Frekuensi Skor Angket Minat Baca	80
Tabel 4.3 Statistics (mean, median, modus, standar deviasi)	84
Tabel 4.4 Frekuensi Skor Tes Menulis Puisi	85
Tabel 4.5 Statistics (mean, median, modus, standar deviasi)	88
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas	90
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	91
Tabel 4.8 Hasil dari Uji Linieritas	92
Tabel 4.9 Hasil Uji T	94
Tabel 4.10 Hasil Uji R Square	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Uji Coba Variabel X

Lampiran 2 Data Mentah Hasil Try Out (Hasil Uji Coba) Angket

Lampiran 3 Instrumen Tes Kemampuan Menulis

Lampiran 4 Angket Yang Sudah Valid dan Reliabel

Lampiran 5 Data Mentah Hasil Angket Variabl X

Lampiran 6 Contoh Angket uji coba yang diisi oleh siswa

Lampiran 7 Contoh Tes Kemampuan Menulis yang dibuat oleh siswa

Lampiran 8 Nilai hasil Menulis Puisi Siswa

Lampiran 9 Contoh angket yang sudah valid dan reliabel yang diisi oleh siswa

Lampiran 10 Lembar Validator

Lampiran 11 Lembar Evaluator

Lampiran 12 Nama-Nama Siswa Sebagai Sampel Penelitian

Lampiran 13 Tabel r

Lampiran 14 Tabel T

Lampiran 15 Tabel F

Lampiran 16 Kartu Bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II

Lampiran 17 Surat-surat penelitian

Lampiran 18 Hasil-Hasil Perhitungan di SPSS

Lampiran 19 Profil SMA Negeri 5 Lebong

Lampiran 20 Daftar nama guru dan staf adminitrasi di SMA Negeri 5 Lebong

Lampiran 21 Jumlah Siswa SMA Negeri 5 Lebong

Lampiran 22 Data sarana dan prasarana SMA Negeri 5 Lebong tahun ajaran
2020/2021

Lampiran 23 Visi dan Misi SMA Negeri 5 Lebong

Lampiran 24 Struktur sekolah

Lampiran 25 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat baca menjadi salah satu masalah yang dihadapi di Negara Indonesia. Minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Orang yang memiliki minat membaca yang tinggi senantiasa mengisi waktu luang dengan membaca.¹ Sebuah data dari hasil survei UNESCO menyebutkan tentang minat membaca masyarakat Indonesia. Survei tersebut menunjukkan bahwa minat membaca masyarakat Indonesia sangat rendah. Tahun 2006, minat membaca masyarakat Indonesia berada pada posisi paling rendah dikawasan Asia. Sementara International Educational Achievement mencatat kemampuan membaca siswa Indonesia paling rendah di kawasan ASEAN. Kesimpulan itu diambil dari penelitian atas 39 negara, Indonesia menempati urutan ke-38.²

Dari data tersebut menunjukan betapa memprihatinkan keadaan minat membaca di Negara kita karena hanya dengan gemar membaca seseorang akan memperoleh pengetahuan. Namun data ini juga dapat menjadi dorongan bagi semua

¹ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Grasindo, 2001), h. 182.

² Ngainun Naim, *The Power of Reading: Menggali Kekuatan Membaca untuk Melejitkan Potensi Diri* (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2013), h. 4.

pihak untuk evaluasi dan membuat gerakan agar semua masyarakat gemar membaca atau memiliki tradisi membaca. Membaca adalah suatu aktivitas yang memiliki berbagai manfaat, membaca dilakukan untuk memperoleh informasi atau pesan yang disampaikan oleh seorang penulis. Dengan membaca, kita dapat memperoleh berbagai manfaat mulai dari informasi, wawasan, ilmu pengetahuan, pengalaman, dan lain sebagainya.

Minat baca tumbuh dari pribadi masing-masing seseorang, sehingga untuk meningkatkan minat baca perlu kesadaran setiap individu.³ Untuk membangun kebiasaan membaca, maka dapat dimulai dari lingkungan keluarga terutama orang tua karena memang sudah seharusnya anak sudah dikenalkan dengan bacaan sejak kecil agar kegiatan membaca akan menjadi sebuah kebiasaan.⁴ Jika membaca telah menjadi sebuah kebiasaan, maka anak tidak akan merasa bosan dan malas ketika membaca dan kegiatan membaca akan menjadi sesuatu yang menyenangkan.

Dengan bertumbuhnya minat baca pada anak, maka akan meningkatkan keterampilan membaca secara bertahap. Dengan membaca, kita akan memperoleh berbagai manfaat, mulai dari memperoleh informasi, pengetahuan atau wawasan, pengalaman, mengembangkan kreativitas, menjadi pribadi yang lebih baik, serta dapat meningkatkan kualitas dalam kehidupan kita. Jika, tidak ada minat baca dalam

³ Suharmono Kasiyun, “Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa”, *Jurnal Pena Indonesia*, vol. 1 no. 1 (Maret 2015): h. 3.

⁴ Ngainun Naim, *The Power of Reading: Menggali Kekuatan Membaca untuk Melejitkan Potensi Diri* (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2013), h. 45.

diri anak, maka membaca tidak akan menjadi suatu kebiasaan, tidak menarik, dan akan terasa membosankan.

Setiap anak (peserta didik) sudah seharusnya menyadari pentingnya kegiatan membaca karena dengan membaca, kita akan mendapatkan berbagai manfaat. Dalam mengembangkan kemampuan membaca, maka seharusnya diikuti dengan aktivitas menulis. Karena membaca dan menulis merupakan satu kesatuan yang akan baik jika dilakukan bersamaan. Keterampilan berbahasa yang ada dalam diri seseorang dituntut untuk dapat menuangkan ide gagasan atau pemikiran, dan pengalaman dalam bentuk sebuah tulisan. Menulis diartikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya.⁵ Dalam menulis, ide gagasan atau pemikiran didapat dari aktivitas membaca. Ide yang ada dalam pemikiran kita tidak akan berarti jika hanya ada di dalam benak kita atau kepala kita. Dengan adanya minat atau ketertarikan berlebih dari dalam diri siswa untuk terus membaca akan berpengaruh pada tingginya kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Minat baca yang tinggi akan membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran dalam tulisan, dan tulisan tersebut tentunya akan dibaca oleh orang lain.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis pada siswa jurusan IPA di SMA Negeri 5 Lebong, terlihat banyak siswa yang memiliki minat baca yang tergolong rendah. Minat untuk membaca tersebut belum melekat di kalangan para siswa. Banyak faktor yang menyebabkan minat baca pada siswa tergolong rendah.

⁵ Dalman, *Keterampilan Menulis* (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), h. 5.

Salah satunya disebabkan oleh masih banyak siswa yang salah dalam memanfaatkan teknologi, siswa lebih senang menonton, bermain *handphone*, bermain *game* dari pada membaca. Ironisnya mereka justru lebih senang dan merasa lebih mudah untuk mencari dari internet ketika ada tugas dari sekolah, tanpa membacanya terlebih dahulu, mereka hanya mengunduh data yang mereka perlukan untuk tugas sekolah lalu mengumpulkannya. Siswa juga merasa bahwa membaca merupakan kegiatan yang membosankan dan asing bagi mereka, karena minat untuk membaca pada siswa tersebut tidak ditanamkan sejak kecil.

Selain itu, pembelajaran di sekolah masih kurang menekankan siswa untuk melakukan kegiatan membaca, pembelajaran yang diterapkan oleh guru kebanyakan hanya fokus untuk memberikan materi-materi dan kurang membantu siswa untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat untuk membaca. Selain minat baca siswa yang rendah, kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia juga rendah dikarenakan mereka tidak terbiasa untuk menulis dalam pembelajaran bahasa Indoensia, siswa merasa kesulitan dalam menungkan gagasan mereka untuk menyusun kata-kata menjadi sebuah tulisan karena masih sedikitnya kosa kata yang mereka ketahui. Oleh karena siswa perlu dibiasakan untuk membaca agar dapat menguasai berbagai kosa kata yang dapat mempermudah siswa untuk menulis.

Melihat kondisi tersebut yang menjadi gambaran dari persoalan yang terdapat pada siswa di SMA Negeri 5 Lebong. Maka, penulis merasa tertarik untuk melakukan suatu bentuk penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat Baca Siswa Jurusan IPA

terhadap Kemampuan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Lebong”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya minat baca siswa di SMA Negeri 5 lebong.
2. Rendahnya minat baca siswa sehingga mempengaruhi kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Minat baca yang tidak ditanamkan pada diri siswa sejak dini.
4. Banyak faktor mempengaruhi minat baca dan kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Lebong.
5. Kemampuan menulis siswa masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah, maka penulis akan membatasi pembahasan masalah pada penelitian ini yang hanya akan mengkaji mengenai minat baca terhadap kemampuan dalam menulis puisi pada siswa jurusan IPA di SMA Negeri 5 Lebong. Pembatasan masalah dilakukan ialah agar penulis dapat lebih terfokus untuk mengkaji permasalahan yang diinginkan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembatasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh minat baca siswa jurusan IPA terhadap kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Lebong?
2. Seberapa besarkah pengaruh minat baca siswa jurusan IPA terhadap kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat baca siswa jurusan IPA terhadap kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Lebong.
2. Untuk mengetahui besaran pengaruh minat baca siswa jurusan IPA terhadap kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Lebong.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dapat dilihat dari segi teoretis dan praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan informasi tentang ada tidaknya pengaruh antara minat baca siswa jurusan IPA terhadap kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Lebong.

- b. Penelitian ini tentunya diharapkan dapat menambah referensi dalam bentuk pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia, serta memberikan alternatif tambahan mengenai cara melakukan evaluasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini akan dijadikan sebagai wadah implementasi dari kemampuan teori dan praktik yang dimiliki untuk melaksanakan suatu bentuk penelitian dan penulisan karya ilmiah.
- b. Bagi guru, penelitian ini menjadi bahan acuan dalam memahami pentingnya pengaruh minat baca terhadap kemampuan dalam menulis di dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan berbagai mutu dalam pembelajaran, khususnya dalam hal minat baca dan kemampuan dalam menulis bagi siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Minat Baca

Rahim memaparkan bahwa minat baca merupakan keinginan dalam diri seseorang yang sangat kuat yang disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca.⁶ Minat baca yang kuat tentunya dapat diwujudkan dengan kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran atau keinginan sendiri tanpa paksaan dari orang lain. Minat baca adalah keinginan untuk memahami dan menguasai bahan bacaan untuk menambah kompetensi diri, wawasan, serta ilmu pengetahuan. Slameto memaparkan bahwa minat baca adalah suatu rasa lebih suka atau ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas membaca tanpa ada yang menyuruh.⁷ Darmono memaparkan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Orang yang memiliki minat membaca yang tinggi senantiasa mengisi waktu luang dengan membaca.⁸ Sedangkan Dalman memaparkan bahwa minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut,

⁶ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 28.

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 180.

⁸ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Grasindo, 2001), h. 182.

sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu. Minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya.⁹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah keinginan yang kuat dalam diri seseorang untuk melakukan, memperhatikan, tertarik dan senang untuk membaca tanpa adanya paksaan dari orang lain. Minat baca bukan sesuatu yang dibawa sejak lahir atau pembawaan dari seseorang, namun minat baca dapat diusahakan dan dikembangkan dan dibiasakan sejak usia dini.

2. Ciri-Ciri Minat Baca

Dalman memaparkan bahwa ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan minat pada anak sebagai berikut:¹⁰

- a. Minat tumbuh bersama dengan perkembangan fisik dan mental.
- b. Minat tergantung pada kesiapan dan kematangan anak
- c. Minat bergantung pada kesempatan belajar
- d. Pengaruh budaya
- e. Minat berkaitan dengan emosional

⁹ Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 142.

¹⁰ Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 143.

3. Tujuan Minat Baca

Orang yang membaca buku memiliki berbagai tujuan. Namun Setiap pembaca memiliki tujuan yang berbeda-beda sesuai kebutuhan individu masing-masing. Dengan adanya tujuan dalam membaca, maka akan cenderung lebih mudah dalam memahami dibandingkan dengan orang yang membaca tanpa ada tujuan. Naim secara sederhana memaparkan bahwa ada beberapa tujuan membaca, khususnya membaca buku, yaitu sebagai berikut:

- a. Pembaca buku *knowladgable*, yaitu pembaca yang menelaah isi buku dengan tujuan murni semata-mata untuk menelaah, mendalami, dan memahami isi buku yang tengah dibacanya. Pembaca seperti ini, hal yang terpenting adalah menguasai dengan baik isi buku tersebut. Hal ini dilakukan karena adanya kepentingan untuk menambah wawasan dan pengetahuan.
- b. Membaca buku karena keingintahuan. Pembaca seperti ini lebih mengejar rasa keingintahuan atas sebuah fenomena atau peristiwa secara mendalam.
- c. Membaca sebagai sarana mencari hiburan. Pembaca yang seperti ini biasanya mencari buku-buku ringan sesuai seleranya.
- d. Membaca sebagai kebutuhan. Pembaca seperti ini menjadikan membaca sebagai salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.¹¹

¹¹ Ngainun Naim, *The Power of Reading: Menggali Kekuatan Membaca untuk Melejitkan Potensi Diri* (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2013), h. 16–18.

Sedangkan Tarigan memaparkan bahwa tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan.¹²

4. Manfaat Membaca

Membaca merupakan kegiatan yang memiliki banyak manfaat. Naim menjelaskan bahwa terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari membaca, antara lain yaitu:

- a. Untuk menjawab segala rasa ingin tahu kita.
- b. Membaca dapat meluaskan cakrawala.
- c. Menjadikan diri senantiasa tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik.
- d. Membaca sangat menguntungkan otak. Membaca memerlukan keterlibatan pikiran dan imajinasi. Membaca sangat merangsang kedua belahan otak dan juga sistem limbik dan merangsang tumbuhnya neuron atau sel saraf otak.
- e. Membaca dapat mengubah paradigma atau cara pandang terhadap sesuatu.
- f. Membaca dapat mengembangkan kreativitas. Dengan kreativitas, seseorang akan terdorong untuk mencoba bermacam cara dalam melakukan sesuatu.
- g. Membaca dapat menguatkan kepribadian. Kepribadian dipengaruhi banyak faktor. Salah satunya lewat buku yang dibaca. Orang yang memiliki kekayaan bacaan akan memiliki kepribadian yang kokoh.

¹² Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2015), h. 9.

- h. Membaca sebagai proses pemeriksaan. Dengan terbiasa membaca kita akan menemui banyak konsep yang tertuang dalam buku yang dibaca.
- i. Membaca buku dapat membuat pembaca menemukan jati dirinya melalui buku bacaan.¹³

5. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Baca Siswa

Banyak faktor yang memengaruhi minat serta kemampuan membaca, baik membaca permulaan maupun membaca lanjut (membaca pemahaman). Lamb dan Arnold yang dikutip oleh Farida Rahim memaparkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi membaca permulaan yaitu sebagai berikut:¹⁴

a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca. Beberapa ahli mengemukakan bahwa keterbatasan neurologis (misalnya berbagai cacat otak) dan kekurangmatangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka. Guru hendaknya cepat menemukan tanda-tanda yang disebutkan di atas.

¹³ Ngainun Naim, *The Power of Reading: Menggali Kekuatan Membaca untuk Melejitkan Potensi Diri* (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2013), h. 32–41.

¹⁴ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 16–19.

b. Faktor Intelektual

Secara umum, intelegensi anak tidak sepenuhnya memengaruhi berhasil tidaknya anak dalam membaca permulaan. Faktor metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga turut memengaruhi kemampuan membaca permulaan anak.

c. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga memengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Faktor lingkungan itu mencakup: 1) latar belakang dan pengalaman siswa di rumah, dan 2) sosial ekonomi keluarga siswa.

1) Latar Belakang dan Pengalaman Siswa di Rumah

Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai, dan kemampuan bahasa anak. Kondisi di rumah memengaruhi pribadi dan penyesuaian diri anak dalam masyarakat. Kondisi itu pada gilirannya dapat membantu anak, dan dapat juga menghalangi anak belajar membaca. Anak yang tinggal di rumah tangga yang harmonis, rumah yang penuh dengan cinta kasih, yang orang tuanya memahami anak-anaknya, dan mempersiapkan mereka dengan rasa harga diri yang tinggi, tidak akan menemukan kendala yang berarti dalam membaca.

Rumah juga berpengaruh pada sikap anak terhadap buku dan membaca. Orang tua yang gemar membaca, memiliki koleksi buku, menghargai membaca, dan senang membacakan cerita kepada anak-anak mereka umumnya menghasilkan anak yang senang membaca. Orang tua yang mempunyai minat yang besar terhadap kegiatan di sekolah di mana anak-anak mereka belajar, dapat memicu sikap positif anak terhadap

belajar, khususnya belajar membaca. Kualitas dan luasnya pengalaman anak di rumah juga penting bagi kemajuan belajar membaca.

2) Sosial Ekonomi Keluarga Siswa

Faktor sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan tetangga merupakan faktor yang membentuk lingkungan rumah siswa. Beberapa penelitian memperlihatkan bahwa status sosial ekonomi siswa memengaruhi kemampuan verbal siswa. Anak-anak yang mendapat contoh bahasa yang baik dari orang dewasa serta orang tua yang berbicara dan mendorong anak-anak mereka berbicara akan mendukung perkembangan bahasa dan intelegensi anak. Begitu pula dengan kemampuan membaca anak.

d. Faktor Psikologis

Faktor psikologis mencakup: 1) motivasi, 2) minat, 3) kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri.

- 1) Motivasi adalah faktor kunci dalam belajar membaca. Menurut Crawely dan Mountain motivasi ialah sesuatu yang mendorong seseorang belajar atau melakukan suatu kegiatan.
- 2) Minat ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.

- 3) Kematangan sosio dan emosi serta penyesuaian diri. Ada tiga aspek kematangan emosi dan sosial, yaitu: (1) stabilitas emosi, (2) kepercayaan diri, dan (3) kemampuan berpartisipasi dalam kelompok.

Sedangkan Dalman menjelaskan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi minat baca anak adalah sebagai berikut:¹⁵

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan dengan perkembangan mental.

Minat berubah seiring dengan perkembangan fisik dan mental yang juga mengalami perubahan, jenis bacaan pun akan berubah seiring dengan level perkembangan dan kematangan pribadi.

- b. Minat bergantung pada kesiapan belajar.

Kesempatan belajar anak yang paling tinggi adalah di lingkungan rumah, di mana lingkungan rumah merupakan stimulus paling awal dan tempat belajar paling utama bagi anak untuk belajar membaca dan mempertahankannya dan kemudian menjadi suatu kebiasaan.

- c. Minat diperoleh dari pengaruh budaya.

Budaya merupakan kebiasaan yang sifatnya permanen, sehingga sangat memungkinkan dengan adanya budaya membaca akan membuat seseorang baik secara tidak langsung maupun tidak langsung memengaruhi minat membaca menjadi tinggi.

- d. Minat dipengaruhi oleh bobot emosi.

Seseorang yang telah menemukan manfaat dari kegiatan membaca akan menimbulkan reaksi positif yang akan membuat orang tersebut ingin mengulangnya

¹⁵ Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 149-150.

lagi, sehingga kesenangan emosi yang mendalam pada aktivitas membaca akan menguatkan minat baca.

- e. Minat adalah sifat egosentrik di keseluruhan masa anak-anak.

Seorang anak yang yakin aktivitas membaca akan membuatnya memiliki wawasan luas dan kecerdasan dalam menyikapi hidup, maka akan terus-menerus melakukan aktivitas membaca sampai tua.

Sedangkan Tarigan mengemukakan bahwa ada dua faktor yang memengaruhi minat baca. Faktor pertama adalah faktor penyediaan atau adanya waktu untuk membaca. Faktor kedua adalah pemilihan bacaan yang baik dan menarik untuk dibaca, ditinjau dari segi norma-norma kekritisian yang mencakup norma sastra, estetik, dan moral.¹⁶

6. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perkembangan Minat Anak

Frymeir yang dikutip oleh Farida Rahim mengidentifikasi tujuh faktor yang memengaruhi perkembangan minat anak. Faktor-faktor itu sebagai berikut:

- a. Pengalaman sebelumnya; siswa tidak akan mengembangkan minatnya terhadap sesuatu jika mereka belum pernah mengalaminya.
- b. Konsepsinya tentang diri; siswa akan menolak informasi yang dirasa mengancamnya, sebaliknya siswa akan menerima jika informasi itu dipandang berguna dan membantu meningkatkan dirinya.

¹⁶ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2015), h. 106.

- c. Nilai-nilai; minat siswa timbul jika sebuah mata pelajaran disajikan oleh orang yang berwibawa.
- d. Mata pelajaran yang bermakna; informasi yang mudah dipahami oleh anak akan menarik minat mereka.
- e. Tingkat keterlibatan tekanan; jika siswa merasa dirinya mempunyai beberapa tingkat pilihan dan kurang tekanan, minat membaca mereka mungkin akan lebih tinggi.
- f. Kekompleksitasan materi pelajaran; siswa yang lebih mampu secara intelektual dan fleksibel secara psikologis lebih tertarik kepada hal yang lebih kompleks.¹⁷

7. Usaha Menumbuhkan Minat Baca

Naim menjelaskan bahwa ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat baca, antara lain yaitu:

a. Mulailah Sejak Dini

Membangun kebiasaan membaca idealnya dilakukan secara intensif dalam keluarga dan sekolah. Dalam keluarga, sudah sepatutnya anak telah diperkenalkan dengan berbagai macam buku sejak usia dini. Secara sistematis, Leonhardt memberikan beberapa saran praktis untuk menumbuhkan minat baca pada anak sejak usia dini, yaitu: a) berikan bahan bacaan yang mudah dan menyenangkan untuk anak-anak, b) tingkatkan kepercayaan diri anak dengan memperlakukan seperti seorang ahli membaca, c) carilah buku-buku yang benar-benar mengasikkan anak.

¹⁷ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 28–29.

b. Membangun Kecintaan pada Buku

Dalam membangun minat membaca harus dimulai dari membangun kepribadian individu terlebih dahulu. Kecintaan atau rasa senang terhadap sesuatu akan membuat seseorang tidak merasa bosan, capek, dan segan.

c. Menyediakan Bahan Bacaan

Penyediaan bahan bacaan menjadi kebutuhan yang sangat mendasar. Dalam kerangka inilah, dibutuhkan sumber-sumber yang menyediakan bahan bacaan secara luas.¹⁸

Harjanto menjelaskan beberapa tips jitu menumbuhkan minat baca pada anak antara lain:¹⁹

a. Membiasakan Membacakan Buku Sejak Anak dalam Kandungan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Barat, anak sudah dapat mendengar suara ibu dan ayahnya sejak dalam kandungan. Dengan membacakan buku sejak masih di dalam rahim, orang tua bukan saja dapat menjalin emosi dengan bayi yang masih dalam kandungan, namun bahkan dapat mulai memperkenalkan kosakata dalam bahasa ibu. Jadi setelah bayi lahir, bayi sudah terbiasa dengan suara orang tua yang membacakan buku, dan bahkan mulai memahami suara orang lain dengan bahasa yang sama.

b. Membiasakan Membacakan Buku Setelah Anak Lahir

¹⁸ Ngainun Naim, *The Power of Reading: Menggali Kekuatan Membaca untuk Melejitkan Potensi Diri* (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2013), h. 45–64.

¹⁹ Bob Harjanto, *Merangsang & Melejitkan Minat Baca Anak Anda* (Yogyakarta: Manika Books, 2011), h. 42–43.

Anak sudah bisa memulai proses belajar setelah ia lahir. Seorang bayi sudah mampu menerima informasi dengan cepat dan mudah, karena otak bayi dari 0 sampai 3 tahun bagaikan spons yang akan menyerap informasi apapun dari sekelilingnya. Maka, alangkah baiknya, anak dikenalkan dengan buku sedini mungkin.

8. Usaha Meningkatkan Minat Baca

Pembelajaran membaca tidak hanya diharapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga untuk meningkatkan minat dan kegemaran membaca siswa. Dengan itu maka, guru dapat mengelola berbagai kegiatan dan mencari cara yang mampu menumbuhkan kegemaran membaca siswa. Hasyim yang dikutip oleh Dalman yang menjelaskan bahwa usaha yang harus dilakukan untuk meningkatkan minat baca seseorang adalah tiap keluarga memiliki perpustakaan sendiri di rumah, sehingga bisa dijadikan tempat yang menyenangkan dan nyaman untuk berkumpul.²⁰

Di tingkat sekolah, rendahnya minat baca siswa dapat diatasi dengan cara perbaikan perpustakaan sekolah. Baik guru maupun pustakawan harus saling berkerjasama untuk mengubah mekanisme proses pembelajaran yang ada selama ini menuju membaca sebagai suatu sistem belajar sepanjang hayat. Guru juga dituntut harus bisa memainkan perannya sebagai motivator atau pendorong agar siswa semangat dan memiliki keinginan yang kuat untuk membaca buku. Misalnya, dengan membiasakan siswa untuk membaca sebelum memulai kegiatan pembelajaran atau dengan memberi tugas rumah setiap selesai pertemuan pembelajaran di kelas. Dengan diterapkannya

²⁰ Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: Raja Grafindo, 2017), h. 144.

sistem *reading drill* secara rutin atau terus menerus maka membaca akan menjadi kebiasaan baru siswa dalam belajar.

Di tingkat daerah dan di tingkat pusat cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan program perpustakaan keliling atau perpustakaan tetap di daerah-daerah, sedangkan masalah penempatannya, pemerintah bisa berkoordinasi dengan pejabat daerah setempat. Dengan adanya hal ini maka akan memperbesar peluang masyarakat untuk membaca.

Tarigan menjelaskan bahwa ada beberapa usaha untuk meningkatkan minat terhadap membaca yaitu sebagai berikut:²¹

a. Menyediakan Waktu untuk Membaca

Membaca perlu menghabiskan seluruh isi bacaan yang sedang dibaca, jika suatu bacaan sedikit ataupun banyak tentu tetap memerlukan waktu untuk menyelesaikan isi bacaan. Bagi seseorang yang berusaha memiliki minat terhadap membaca, untuk melakukan kegiatan membaca tidak hanya memerlukan satu waktu saja untuk membaca sesuatu yang ingin diminatinya.

Dalam membaca tidak perlu waktu lebih dari lima belas atau tiga puluh menit, tetapi kesetiaan atau keinginan yang kuat seseorang terhadap membaca akan memudahkan seseorang tersebut untuk berbuat lebih banyak lagi membaca daripada yang mungkin seseorang pikirkan. Mempertimbangkan segala sesuatu dengan baik akan segala nilai, tuntunan waktu, pasti akan membuat seseorang dapat menentukan

²¹ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2015), h. 106–108.

yang mana memberikan sumbangan yang paling banyak terhadap perkembangan pribadi dan sosial seseorang.

Dengan demikian, usaha meningkatkan minat membaca pertama ini berkaitan dengan usaha seseorang untuk memiliki minat membaca dengan kesedian meluangkan waktu untuk membaca. Ketersediaan waktu yang dilakukan pembaca hendaknya dilakukan secara kontinu atau dilakukan secara rutin, dalam membaca tidak dituntut dengan meluangkan waktu yang lama untuk mengusahakan seseorang memiliki minat atau keinginan yang kuat tetapi dapat hanya meluangkan waktu lima belas atau tiga puluh menit dengan memilih bacaan yang memiliki nilai tersendiri bagi perkembangan pribadi maupun sosial seseorang tersebut.

b. Memilih Bacaan yang Baik

Jenis bacaan sangat beragam, sehingga bagi seseorang yang berusaha memiliki minat dapat memilih bacaan yang baik bagi dirinya. Bacaan yang baik tentu bukan bacaan yang banyak diminati orang lain kebanyakan, karena minat antara seseorang dengan orang lain berbeda.

Menyedikan waktu untuk membaca memiliki kaitan yang erat dengan salah satu aspek yang paling penting dalam membaca kritis, yaitu mengetahui apa yang baik dan bermanfaat untuk dibaca. Setiap pribadi harus bisa mengadakan prinsip-prinsip sendiri yang dapat membimbing atau membuatnya menentukan pilihan terhadap apa yang harus dibaca dan apa yang harus dilewatkan atau dilalui saja.

Dengan demikian, usaha meningkatkan minat membaca kedua ini masih berkaitan dengan usaha yang pertama, terkait ketersediaan waktu yang diberikan

seseorang yang berusaha memiliki minat terhadap membaca. Oleh karena itu, usaha kedua ini dengan cara seseorang memilih bacaan yang baik berdasarkan prinsip-prinsip yang menjadi tuntunan seseorang untuk memilih bacaan yang baik bagi dirinya sendiri. Sehingga dengan pemilihan bacaan tersebut, seseorang dapat lebih mengetahui bacaan yang baik bagi diri seseorang untuk dibaca, berdasarkan waktu yang telah disediakan untuk membaca.

9. Faktor Penghambat Minat Baca

Harjanto menjelaskan beberapa faktor yang menghambat minat baca pada anak, antara lain:

- a. Hambatan dari lingkungan keluarga. Keluarga merupakan wadah pendidikan awal bagi seorang anak. Dalam menumbuhkan minat baca pada anak harus dilakukan sejak dini mulai dari keluarga. Tapi, banyak keluarga yang memang tidak memberikan situasi kondusif bagi tumbuhnya minat baca anak, misalnya orang tua yang tidak suka membaca dan tidak memberi contoh untuk membaca dan kurangnya waktu orang tua bersama anak. Bila orang tua saja sudah tidak suka membaca maka anak akan kehilangan acuan. Karena pada dasarnya anak akan mencontoh apa yang dilakukan dan diajarkan orang tuanya. Dengan begitu anak akan merasa asing dengan kegiatan membaca.
- b. Hambatan dari lingkungan sekolah. Pendidikan di sekolah saat ini lebih cenderung terlalu mengejar target pencapaian kurikulum dan nilai, sehingga pelajaran membaca, apalagi yang tidak secara langsung berhubungan dengan soal-soal ujian, kurang dianggap penting.

- c. Hambatan dari lingkungan masyarakat. Minat baca masyarakat Indonesia terhambat dengan banyaknya kasus buta huruf, selain itu masyarakat kadang banyak yang belum paham bahwa membaca itu penting. Dampaknya, kebanyakan orang masih memandang aneh pada siapapun yang memegang dan membaca buku di tempat umum.
- d. Hambatan dari keterbatasan akses atas buku. Harga buku di Indonesia masih tergolong wajar, buku dianggap mahal oleh masyarakat karena daya beli masyarakat yang memang rendah akibat ekonomi yang kurang optimal. Banyak orang tua yang malas membeli buku, apalagi bagi mereka yang ekonominya menengah ke bawah. Hal ini bisa diatasi dengan cara membeli buku bekas yang murah, rajin pergi ke perpustakaan, atau bisa dengan menyewa buku di tempat persewaan yang baik.²²

10. Hakikat Kemampuan (Keterampilan) Menulis

Salah satu bentuk ekspresi jiwa seseorang adalah dalam bentuk tulisan karena melalui tulisan ini seseorang dapat menuangkan ide, gagasan, serta kreativitas-kreativitas lainnya. Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Tarigan memaparkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis juga merupakan suatu kegiatan yang produktif dan

²² Bob Harjanto, *Merangsang & Melejitkan Minat Baca Anak Anda* (Yogyakarta: Manika Books, 2011), h. 70–79.

ekspresif.²³ Sedangkan Dalman memaparkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media lainnya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan.²⁴

Menulis merupakan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambing-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Menulis merupakan bagain dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa.²⁵ Melalui kegiatan menulis, seseorang dapat menungkan ekspresi dalam bentuk kata-kata atau bahasa yang disampaikan kepada pembaca. Melalui sebuah tulisan, pembaca dapat memahami pesan yang di informasikan serta tujuan penulisan.

Jadi, menulis dapat diartikan sebagai salah satu cara dalam berkomunikasi yang dilakukan melalui tulisan yang disampaikan seorang penulis kepada pembaca. Seorang penulis yang ingin menyampaikan gagasan atau ide harus dapat

²³ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Salah Satu Keterampilan dalam Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1994), h. 3.

²⁴ Dalman, *Keterampilan Menulis* (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), h. 3.

²⁵ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Salah Satu Keterampilan dalam Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1994), h. 22.

mengorganisasikan kata-kata yang dipakainya ke dalam kalimat. Hal tersebut tidaklah mudah, karena tidak semua pembaca dapat memahami makna bahasa tulis seseorang.

11. Tujuan Menulis

Berdasarkan pendapat Tarigan ada beberapa tujuan dalam menulis, antara lain yaitu:

- a. Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar (wacana informatif).
- b. Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak (wacana persuasif).
- c. Tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetik (wacana kesastraan).
- d. Tulisan yang bertujuan untuk mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat (wacana ekspresif).²⁶

Sedangkan Dalman memaparkan bahwa tujuan menulis jika ditinjau dari sudut kepentingan pengarang, yaitu sebagai berikut:²⁷

a. Tujuan Penugasan

Pada umumnya para pelajar, menulis sebuah karangan dengan tujuan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru atau sebuah lembaga. Bentuk tulisan ini biasanya berupa makalah, laporan, ataupun karangan bebas.

b. Tujuan Estetis

²⁶ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Salah Satu Keterampilan dalam Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1994), h. 24.

²⁷ Dalman, *Keterampilan Menulis* (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), h. 12–14.

Para sastrawan pada umumnya menulis dengan tujuan untuk menciptakan sebuah keindahan (estetis) dalam sebuah puisi, cerpen, maupun novel. Untuk itu, penulis pada umumnya memerhatikan benar pilihan kata atau diksi serta penggunaan gaya bahasa.

c. Tujuan Penerangan

Surat kabar dan majalah merupakan salah satu media yang berisi tulisan dengan tujuan penerangan. Tujuan utama penulis membuat tulisan adalah untuk memberi informasi kepada pembaca.

d. Tujuan Pernyataan Diri

Anda mungkin pernah membuat surat pernyataan untuk tidak melakukan pelanggaran lagi, atau mungkin menulis surat perjanjian. Apabila itu benar, berarti Anda menulis dengan tujuan untuk menegaskan tentang apa yang telah diperbuat. Bentuk tulisan ini misalnya surat perjanjian maupun surat pernyataan.

e. Tujuan Kreatif

Menulis sebenarnya selalu berhubungan dengan proses kreatif, terutama dalam menulis karya sastra, baik itu berbentuk puisi atau prosa.

f. Tujuan Konsumtif

Ada kalanya sebuah tulisan diselesaikan untuk dijual dan dikonsumsi oleh para pembaca. Dalam hal ini, penulis lebih mementingkan kepuasan pada diri pembaca. Penulis lebih berorientasi pada bisnis.

Sedangkan Tarigan memaparkan bahwa tujuan menulis adalah sebagai berikut:²⁸

a. Tujuan Penugasan

Tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali. Seorang penulis menuliskan sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri (misalnya para siswa yang diberi tugas merangkumkan buku; sekretaris yang ditugaskan membuat laporan atau notulen rapat).

b. Tujuan Alturistik

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghadirkan kedudukan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu. Tujuan alturistik adalah kunci keterbacaan suatu tulisan.

c. Tujuan Persuasif

Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

d. Tujuan Informasional atau Tujuan Penerangan

Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan atau penerangan kepada para pembaca.

e. Tujuan Pernyataan Diri

²⁸ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Salah Satu Keterampilan dalam Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1994), h. 25–26.

Tulisan yang bertujuan untuk memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

f. Tujuan Kreatif

Tujuan ini erat berhubungan dengan tujuan pernyataan diri. Tetapi “keinginan kreatif” di sini melebihi pernyataan diri, dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.

g. Tujuan Pemecahan Masalah

Dalam tulisan seperti ini penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat di mengerti dan diterima oleh para pembaca.

12. Kegunaan Menulis

Banyak kegunaan yang didapatkan dari keterampilan menulis. Resmini dkk., mengemukakan bahwa ada delapan kegunaan menulis yaitu sebagai berikut:

- a. Mampu mengembangkan pola berpikir dalam menggali pengetahuan dan pemahamannya.
- b. Mampu mengembangkan pola bernalar, menghubungkan, serta membandingkan fakta sehingga menimbulkan gagasan baru.
- c. Mampu memperluas wawasan penulisan serta teoretis mengenai fakta-fakta yang berhubungan.

- d. Mampu mengorganisasikan gagasan-gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat.
- e. Penulis akan meninjau serta menilai gagasannya sendiri secara objektif.
- f. Dengan menulis seseorang akan mudah dalam penyelesaian permasalahan, mampu menganalisis secara tersurat dalam konteks yang lebih konkret.
- g. Penulis terdorong untuk terus belajar secara aktif.
- h. Kegiatan menulis mampu membiasakan untuk berpikir dan berbahasa secara tertib dan benar.²⁹

13. Hakikat Puisi

a. Pengertian Puisi

Puisi adalah suatu sistem penulisan yang margin kanan dan penggantian barisnya ditentukan secara internal oleh suatu mekanisme yang terdapat dalam baris itu sendiri.³⁰ Menurut Henry Guntur Tarigan, kata puisi berasal dari bahasa Yunani “poeisis” yang berarti penciptaan. Dalam bahasa Inggris puisi disebut poetry yang berarti puisi, poet yang berarti penyair, poem berarti syair, sajak. Arti seperti ini kemudian dipersempit ruang lingkupnya menjadi “hasil seni sastra yang kata-katanya disusun menurut syarat-syarat tertentu dengan menggunakan irama, sajak, dan kata-kata kiasan. Dapat dikatakan bahwa puisi adalah pengucapan dengan perasaan, sedangkan prosa adalah pengucapan dengan pikiran.”³¹

²⁹ Novi Resmini dkk., *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi* (Bandung: 2007), h. 117.

³⁰ Kinayati Djojoseuroto, *Puisi Pendekatan dan Pembelajaran* (Bandung: Nuansa, 2005), h. 9.

³¹ Kinayati Djojoseuroto, *Puisi Pendekatan dan Pembelajaran* (Bandung: Nuansa, 2005), h. 10.

Ada beberapa penapat ahli mengenai pengertian puisi antara lain sebagai berikut:³²

- 1) Wilham Wordsworth: puisi adalah peluapan yang spontan dari perasaan-perasaan yang penuh daya; dia memperoleh rasanya dari emosi, atau rasa yang dikumpulkan kembali dalam kedamaian.
- 2) Byorn: puisi adalah lava imajinasi yang letusannya mencegah timbulnya gempa bumi.
- 3) Percy Bysche Shelly: puisi adalah rekaman dari saat-saat yang paling baik dan paling menyenangkan dari pikiran-pikiran yang paling baik dan paling menyenangkan.
- 4) Watts Dunton: puisi adalah ekspresi yang konkret dan bersifat artistic dari pikiran mausia secara emosional dan berirama.
- 5) Rahmat Djoko Pradopo, menyatakan bahwa puisi itu menginspirasi pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Puisi itu merupakan rekaman dan interpretasi di pengalaman manusia yang penting, digubah dalam wujud yang paling berkesan.³³

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa puisi adalah ekspresi pemikiran maupun pengalaman yang disampaikan oleh pengarang secara emosional, puitis, dan berirama. Terciptanya sebuah puisi berasal dari konsepsi penyair,

³² Kinayati Djojuroto, *Puisi Pendekatan dan Pembelajaran* (Bandung: Nuansa, 2005), h 10-11.

³³ Rahmat Djoko Pradopo, *Pengkajian Puisi* (Yogyakarta: Gadjia Mada University Press, 2010), h. 12

penglihatan, cita-cita, perasaan, cara pandang hidup serta dasar pemikiran yang dialami penyair sehingga puisi yang diciptakannya akan menjadi bagian dari dirinya. Setelah itu, penyair akan berusaha mencipta, membentuk, mengatur dengan pikiran dan perasaan sehingga menghasilkan suatu gambaran kehidupan, suasana, dan tokoh yang ada dalam puisi.

14. Struktur Puisi

Puisi terdiri atas dua bagian besar yaitu struktur fisik dan struktur batin puisi. Berikut ini struktur fisik dan struktur batin puisi, yaitu:

a. Struktur Fisik Puisi

Struktur fisik puisi dibangun oleh diksi, bahasa kias, pencitraan, dan persajakan. Sedangkan struktur batin dibangun oleh pokok pikiran, tema, nada, suasana, dan amanat.³⁴

Berikut ini struktur fisik puisi:

1) Diksi

Diksi merupakan esensi seni penulisan puisi. Ada pula yang menyebut diksi sebagai dasar bangunan puisi. Kata-kata yang dipilih penyair menentukan pemilihan kata. Jika dihubungkan dengan lambang, maka sebuah kata mungkin melambangkan sesuatu, efek yang dihasilkan oleh kata tertentu akan mempunyai makna tertentu pula. Di dalam menentukan kata, penyair juga mempertimbangkan aspek makna primer

³⁴ Kinayati Djojuroto, *Puisi Pendekatan dan Pembelajaran* (Bandung: Nuansa, 2005), h. 15.

dan makna skunder, atau bisa disebut dengan makna denotasi dan konotasi yang menimbulkan asosiasi.³⁵

2) Gaya Bahasa

Tujuan menciptakan gaya bahasa dalam puisi, antara lain (1) agar menghasilkan kesenangan yang bersifat imajinatif, (2) agar menghasilkan makna tambahan, (3) agar dapat menambah intensitas dan menambah konkrit sikap dan perasaan penyair dan (4) agar makna yang diungkapkan lebih padat. Gaya bahasa dapat dibagi menjadi dua bagian pokok, yaitu (1) pengiasan dan (2) pelambangan. Pujiharto dan Rahmat Djoko Pradopo, membagi majas ke dalam lima bagian yaitu: metafora, simile, persoifikasi, metonomi, dan sinekdok.

1) Majas Metafora

Menurut Wahab, metafora adalah ungkapan kebahasaan yang tidak dapat diartikan secara langsung dari lambing yang dipakai, karena makna yang dimaksud terdapat pada prediksi ungkapan kebahasaan itu. Dalam menciptakan metafora, penulis dipengaruhi oleh lingkungannya.

2) Majas Simile

Menurut Abrams, Simile adalah bahasa kias yang membandingkan dua hal yang secara hierarki berbeda, tetapi dipersamakan dengan menggunakan kata-kata seperti, serupa, bagaikan, laksanakan, dan sejenisnya.³⁶

³⁵ Kinayati Djojoseuroto, *Puisi Pendekatan dan Pembelajaran* (Bandung: Nuansa, 2005), h. 16.

³⁶ Pujiharto, *Pengantar Teori Fiksi* (Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 65.

3) Personifikasi

Personifikasi adalah jenis bahasa kias yang mempersamakan benda dengan manusia, benda-benda mati dapat berbuat, berpikir sebagaimana seperti manusia.³⁷

4) Metonimia

Metonimia adalah bahasa kias pengganti nama, yakni berupa penggunaan atribut sebuah obyek atau penggunaan sesuatu yang sangat dekat dengan obyek yang digantikan.³⁸ Atau bisa dikatakan bahwa metonimia adalah bahasa kias yang mempergunakan sebuah kata atau kalimat untuk menyatakan sesuatu, karena mempunyai pertautan yang dekat dan relasional.³⁹

5) Sinekdocs

Sinekdocs adalah bahasa kias yang mempergunakan sebagian suatu hal atau benda untuk menyatakan keseluruhan, hal ini disebut *part to tato*, atau menggunakan keseluruhan untuk sebagian hal ini disebut *to tern pro parte*.⁴⁰

6) Pencitraan

Pengimajinasian atau pencitraan adalah pengungkapan pengalaman sensoris penyair ke dalam kata dan ungkapan, sehingga terjelma gambaran suasana yang lebih konkret. Ungkapan itu menyebabkan pembaca seolah-olah melihat sesuatu, mendengar sesuatu atau turut merasakan sesuatu.

³⁷ Pradopo, *Pengkajian Puisi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1987), h. 75.

³⁸ Pradopo, *Pengkajian Puisi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1987), h. 77.

³⁹ Kinayati Djojuroto, *Puisi Pendekatan dan Pembelajaran* (Bandung: Nuansa, 2005), h. 19.

⁴⁰ Pradopo, *Pengkajian Puisi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1987), h. 78.

3) Bunyi

Bunyi memiliki peranan penting dalam menentukan makna yang dihasilkan puisi, jika puisi dibaca. Bunyi menyangkut masalah rima ritme dan metrum. Rima berarti persamaan atau pengulangan bunyi sedangkan ritma berarti pertentangan bunyi yang berulang secara teratur yang membentuk gelombang antara baris puisi.

b. Struktur Batin Puisi

Struktur batin puisi merupakan wujud kesatuan makna puisi yang terdiri atas pokok pikiran, tema, perasaan, nada, dan amanat yang di sampaikan penyair. Untuk memahami struktur batin, pembaca harus berusaha melibatkan diri dengan nuansa puisi, sehingga perasaan dan nada penyair yang diungkapkan melalui bahasanya dapat diberi makna oleh pembaca.⁴¹

Untuk memahami unsur-unsur struktur batin puisi, akan dipaparkan sebagai berikut:

- a) Tema adalah gagasan pokok yang dikemukakan penyair lewat puisinya. Tema puisi biasanya mengungkapkan persoalan manusia yang bersifat hakiki, seperti: cinta kasih, ketakutan, kebahagiaan, kesengsaraan hidup, keadilan dan kebenaran, ketuhanan, kritik sosial, dan protes.
- b) Nada sering dikatkan dengan suasana. Nada berarti sikap penyair terhadap pokok persoalan (feeling) dan sikap penyair terhadap pembaca (tone).

⁴¹ Kinayati Djojuroto, *Puisi Pendekatan dan Pembelajaran* (Bandung: Nuansa, 2005), h. 23.

- c) Perasaan, dalam puisi diungkapkan perasaan penyair. Dapat mengungkapkan perasaan gembira, sedih, terharu, gelisah, rindu, penasaran, benci, cinta, dan sebagainya.
- d) Amanat, puisi mengandung amanat atau pesan atau himbauan yang disampaikan penyair kepada pembaca.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian yang dapat memperkaya teori dalam mengkaji penelitian ini adalah dengan cara memasukkan penelitian yang relevan atau penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian terdahulu penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi untuk memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Ada beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Dian Aprilianingtyas dengan judul *“Pengaruh Minat Baca dan Koleksi Buku Perpustakaan terhadap Kemampuan Menulis Narasi pada Siswa Kelas V SD Se-Dabin 1 Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal”*. Hasil dari penelitiannya adalah terdapat pengaruh minat baca terhadap kemampuan menulis narasi pada siswa kelas V SD Se-Dabin 1 Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai signifikansi sebesar 0,352 dan termasuk dalam kategori rendah. Besarnya nilai kontribusi pengaruh variabel minat baca terhadap kemampuan

menulis narasi adalah 12,4%. Jadi, nilai kemampuan menulis narasi akan meningkat jika nilai minat baca meningkat.⁴² Perbedaan penelitian yang dilakukan Dian Aprilianingtyas dengan penelitian penulis adalah pada penelitian Dian Aprilianingtyas menggunakan dua variabel bebas (minat baca dan koleksi buku perpustakaan), sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu minat baca. Perbedaan yang lain yaitu variabel terikat yang dikaji Dian Aprilianingtyas adalah kemampuan menulis narasi, sedangkan dalam penelitian penulis menggunakan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Penelitian Kristina Septhin, Widyatmike Gede Mulawarman, Bibit Suhatmady dengan judul *“Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Teks Ekposisi Siswa Kelas XI SMK Negeri 9 Samarinda”*. Penelitian yang dilakukan Kristina Septhin dkk. menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan metode kuantitatif. Dari hasil penelitian telah teruji kebenarannya bahwa minat baca berhubungan positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis teks ekposisi. Hubungan yang positif dan signifikan tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,305 dan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel dengan $N = 166$ pada taraf kesalahan 5% ($0,305 > 0,159$). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan antara minat baca dengan kemampuan menulis teks ekposisi. Sedangkan arah hubungan adalah positif

⁴² Dian Aprilianingtyas, “Pengaruh Minat Baca dan Koleksi Buku Perpustakaan terhadap Kemampuan Menulis Narasi pada Siswa Kelas V SD Se-Dabin 1 Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal”, (Skripsi S-1 Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2016), h. 137.

karena nilai r positif, berarti semakin tinggi minat baca maka semakin meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas XI SMK Negeri 9 Samarinda.⁴³ Perbedaan penelitian Kristina Septhin dkk. dengan penelitian penulis adalah pada penelitian Kristina dkk. mengkaji hubungan minat baca dengan kemampuan menulis teks eksposisi. Sedangkan pada penelitian penulis mengkaji pengaruh minat baca siswa terhadap kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Perbedaan selanjutnya yaitu variabel terikat Kristina dkk. yaitu kemampuan menulis teks eksposisi sedangkan pada penelitian penulis variabel terikatnya yaitu kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Persamaan penelitian Kristina dkk. dengan penelitian penulis yaitu pada variabel bebas yang sama-sama menggunakan minat baca siswa.

3. Penelitian Dwi Aji Dian Pertiwi dengan judul *“Pengaruh Minat dan Motivasi Baca terhadap Kemampuan Meresepsi Cerpen (Studi pada Siswa Kelas IX SMP Negeri Se-Kabupaten Banyumas)”*. Hasil dari penelitian Dwi yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat baca terhadap kemampuan meresepsi cerpen studi pada siswa kelas IX SMP Negeri Se-Kabupaten Banyumas. Banyaknya membaca sastra serta tingginya minat baca sastra siswa, membantu mempermudah siswa dalam menanggapi karya sastra yang telah dibacanya. Hal yang menyangkut pengaruh yang positif dan signifikan tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,446 dan nilai r_{hitung} lebih

⁴³ Kristina Septhin dkk., “Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas XI SMK Negeri 9 Samarinda”, *Diglosia*, vol. 1 no. 2 (Agustus 2018): h. 98.

besar dari nilai r_{tabel} dengan $N = 208$ pada taraf kesalahan 5% ($0,446 > 0,138$) yang artinya semakin tinggi minat baca cerpen siswa maka akan semakin tinggi pula kemampuan meresepsi cerpen mereka.⁴⁴

Perbedaan penelitian Dwi Aji Dian Pertiwi dengan penelitian penulis yaitu variabel terkaitnya mengenai kemampuan meresepsi cerpen, sedangkan penelitian penulis mengenai kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indoensia. Perbedaan selanjutnya yaitu pada penelitian Dwi Aji Dian Pertiwi menggunakan dua variabel yaitu minat dan motivasi baca. Sedangkan pada penelitian penulis hanya menggunakan satu variabel yaitu minat baca. Persamaan penelitian Dwi Aji Dian Pertiwi dengan penelitian penulis adalah salah satu variabel yang digunakan yaitu minat baca siswa.

4. Penelitian Endang Sri Sulasih dengan judul *“Pengaruh Minat Membaca Karya Sastra dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis Novel”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat membaca karya sastra dan kreativitas, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis karangan novel pada siswa kelas XI SMK Swasta Pondok Bambu, Jakarta Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah survei. Sampel diambil 82 siswa yang dipilih secara random dari seluruh siswa kelas XI SMK Pusaka I Jakarta Timur. Hasil penelitian Endang adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara minat membaca karya sastra dan kreativitas secara bersama-

⁴⁴ Dwi Aji Dian Pertiwi, “Pengaruh Minat dan Motivasi Baca terhadap Kemampuan Meresepsi Cerpen”, (Skripsi S-1 Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta 2012), h. 109.

sama terhadap keterampilan menulis karangan novel, terdapat pengaruh yang signifikan antara minat membaca karya sastra terhadap keterampilan menulis karangan novel, terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas terhadap keterampilan menulis karangan novel.⁴⁵ Perbedaan penelitian Endang Sri Sulasih dengan penelitian penulis adalah pada penggunaan variabel. Variabel yang dikaji dalam penelitian Endang Sri Sulasih adalah minat membaca karya sastra dan kreativitas. Sedangkan dalam penelitian penulis variabel yang digunakan hanya satu yaitu minat baca siswa. Perbedaan yang lain adalah variabel terikat pada penelitian Endang Sri Sulasih yaitu keterampilan menulis novel, sedangkan pada penelitian penulis variabel terikatnya adalah kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

5. Penelitian Yuliana yang berjudul “Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi”. Penelitian Yuliana merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat baca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis karangan narasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Gunung Putri, SMK Negeri 1 Cileungsi, dan SMK Negeri 1 Cariu Kabupaten Bogor. Hasil penelitian Yuliana adalah terdapat pengaruh yang signifikan minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa SMK Negeri di Kaputaen Bogor. Hal ini

⁴⁵ Endang Sri Sulasih, “Pengaruh Minat Membaca Karya Sastra dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis Novel”, *Pujangga*, vol. 2 no. 2 (Desember 2016): h. 80.

dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,048 < 0,05 dan Fhitung = 2,766. Terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa SMK Negeri di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,048 < 0,05 dan thitung = 2,006. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa SMK Negeri di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,033 < 0,05 dan thitung = 2,116.⁴⁶ Perbedaan penelitian Yuliana dengan penelitian penulis adalah variabel yang digunakan Yuliana penggunaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks narasi. Sedangkan dalam penelitian penulis menggunakan variabel minat baca terhadap kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Persamaannya pada adalah sama-sama mencari pengaruh minat baca.

6. Penelitian Liga Febrina yang berjudul “Pengaruh Minat Baca Cerpen Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X Man 1 Padang” Penelitian ini mengungkapkan tentang kontribusi minat baca cerpen terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X MAN 1 Padang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Kontribusi minat baca cerpen terhadap keterampilan menulis cerpen sebesar 24,80%. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca cerpen berkontribusi langsung terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X MAN 1 Padang. Oleh karena itu, jika

⁴⁶ Yuliana, “Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi”, *Diskursus*, vol. 2, No. 3, (Desember 2019): h. 7.

minat siswa tinggi, maka keterampilan menulis cerpennya juga akan tinggi. Hal tersebut juga sejalan dengan keadaan siswa di lingkungan MAN 1, di mana siswa memiliki jadwal khusus dalam membaca serta didukung dengan tempat dan suasana strategis yaitu jauh dari keramaian.⁴⁷ Perbedaan penelitian Liga Febrina dengan penelitian penulis adalah pada penggunaan variabel. Variabel yang dikaji dalam penelitian Liga Febrina adalah minat baca cerpen. Sedangkan dalam penelitian penulis variabel yang digunakan hanya satu yaitu minat baca siswa. Perbedaan yang lain adalah variabel terikat pada penelitian Liga Febrina yaitu keterampilan menulis cerpen, sedangkan pada penelitian penulis variabel terikatnya adalah kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

7. Penelitian Winda Azmi dkk., yang berjudul “Pengaruh Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa SMA Negeri 1 Lembah Melintang”, Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain faktorial 2x2. Siswa dikelompokkan menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dalam penelitian ini berada di kelas XI IPA 1, sedangkan kelas kontrol berada di XI IPA 3. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner minat baca dan tes kinerja untuk keterampilan menulis teks eksplanasi. Hasil Penelitian nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 86,14, sedangkan pada kelas kontrol 69,93. Dari nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa yang

⁴⁷ Liga Febrina, “Pengaruh Minat Baca Cerpen Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X Man 1 Padang”, *Menara Ilmu*, vol. 11 no. 74 (Januari 2017): h. 11.

memiliki minat baca tinggi pada kelas eksperimen lebih baik daripada siswa yang memiliki minat baca tinggi pada kelas kontrol. Kedua, nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 81,86 sedangkan pada kelas kontrol 65,85. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa yang memiliki minat baca rendah pada kelas eksperimen lebih baik daripada siswa yang memiliki minat baca rendah pada kelas kontrol.⁴⁸ Perbedaan penelitian Winda Azmi dkk., dengan penelitian penulis adalah pada penggunaan variabel terikat. Variabel terikat yang dikaji dalam penelitian Winda Azmi dkk., adalah keterampilan menulis teks eksplanasi sedangkan pada penelitian penulis variabel terikatnya adalah kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia. persamaannya adalah sama-sama meneliti pengaruh minat baca siswa.

C. Kerangka Berpikir dan Pengajuan Hipotesis

Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan. Dengan membaca, siswa dapat menambah pengetahuan, wawasan, informasi dan lain sebagainya. Tarigan memaparkan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis.⁴⁹

⁴⁸ Winda Azmi dkk., “Pengaruh Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa SMA Negeri 1 Lembah Melintang” *Transformatika*, vol. 3, No. 2 (September 2019): h. 8.

⁴⁹ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2015), h. 7.

Kegiatan membaca dapat terjadi secara terus menerus dengan baik jika seorang siswa tersebut memiliki minat untuk membaca. Minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Orang yang memiliki minat membaca yang tinggi senantiasa mengisi waktu luang dengan membaca.⁵⁰ Minat tentunya menjadi faktor dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi orang tersebut dalam berbuat sesuatu, salah satunya adalah melakukan kegiatan membaca.

Minat baca dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu bacaan tertentu. Minat baca dapat diartikan sebagai keinginan dalam diri seseorang yang sangat kuat yang disertai dengan usaha-usaha seorang untuk membaca.⁵¹ Minat baca sangat penting untuk selalu ditanamkan pada setiap orang, karena melalui bacaan seseorang dapat memperoleh berbagai manfaat, seperti mendapat informasi dan inspirasi yang berguna untuk keterampilan berbahasa yang lain khususnya keterampilan menulis. Maka setiap aktivitas pengembangan kemampuan membaca seharusnya dibarengi dengan aktivitas menulis. Keterampilan berbahasa yang ada dalam diri seseorang dituntut untuk dapat menuangkan ide, pikiran, pengetahuan, perasaan, dan pengalaman dalam bentuk bahasa tulis.

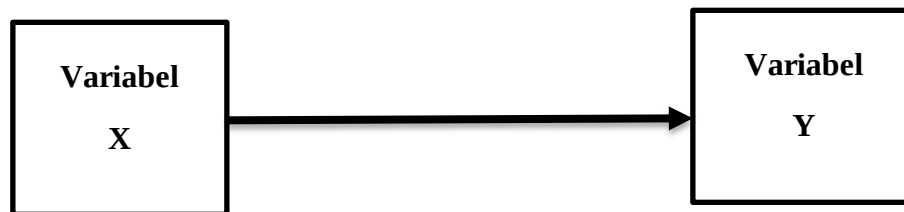
Dalam menulis dibutuhkan ide, gagasan, serta pengetahuan yang semuanya didapat dari kegiatan membaca. Tarigan menjelaskan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi atau

⁵⁰ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Grasindo, 2001), h. 182.

⁵¹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 28.

berinteraksi dengan orang lain secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis juga dikatakan sebagai suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.⁵² Dalam hal ini menulis puisi. Menurut Henry Guntur Tarigan, kata puisi berasal dari bahasa Yunani “poeisis” yang berarti penciptaan. Arti seperti ini kemudian dipersempit ruang lingkungannya menjadi “hasil seni sastra yang kata-katanya disusun menurut syarat-syarat tertentu dengan menggunakan irama, sajak, dan kata-kata kiasan. Dapat dikatakan bahwa puisi adalah pengucapan dengan perasaan, sedangkan prosa adalah pengucapan dengan pikiran.”⁵³

Untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian tentang pengaruh minat baca terhadap kemampuan menulis, berikut ini disajikan secara singkat garis besar kerangka berpikir dalam penelitian ini:



Keterangan:

X: Variabel Bebas (Minat Baca)

Y: Variabel Terikat (Kemampuan Menulis)

Sujarweni memaparkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah

⁵² Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 3.

⁵³ Kinayati Djojoseuroto, *Puisi Pendekatan dan Pembelajaran* (Bandung: Nuansa, 2005), h. 10.

dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan tentatif tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih. Pada penelitian kuantitatif, hipotesis lazim dituliskan pada sub-bab tersendiri yaitu ada di bab 2. Hipotesis merupakan dugaan sementara dari jawaban rumusan masalah penelitian.⁵⁴ Sedangkan Sugiyono memaparkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoretis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁵⁵ Sedangkan Riduwan memaparkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau submasalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul atau penelitian ilmiah. Hipotesis akan dinyatakan ditolak atau diterima. Hipotesis ini harus dibuat dalam setiap penelitian yang bersifat analisis.⁵⁶

Terdapat dua macam hipotesis dalam penelitian yaitu hipotesis kerja dan hipotesis nol. Hipotesis kerja dinyatakan dalam kalimat positif dan hipotesis nol dinyatakan dalam kalimat negatif. Dalam statistik juga terdapat dua macam hipotesis

⁵⁴V. Wiranta Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), h. 57.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 63.

⁵⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 37.

yaitu hipotesis kerja dan hipotesis alternatif (hipotesis alternatif tidak sama dengan hipotesis kerja). Dalam kegiatan penelitian, yang diuji dulu adalah hipotesis penelitian terutama pada hipotesis kerjanya. Bila penelitian akan membuktikan hasil pengujian hipotesis itu signifikan atau tidak, maka diperlukan hipotesis statistik. Teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah statistic inferensial. Statistik yang bekerja dengan data populasi adalah statistik deskriptif.⁵⁷ Terdapat dua macam hipotesis penelitian, yaitu:

1. H_0 (hipotesis nihil): Tidak terdapat pengaruh antara minat baca siswa jurusan IPA terhadap kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
2. H_a (hipotesis alternatif): Terdapat pengaruh antara minat baca siswa jurusan IPA terhadap kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 65.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu regresional. Menurut Sujarweni penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).⁵⁸ Sedangkan menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁵⁹

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian regresional. Penelitian regresional merupakan salah satu jenis penelitian untuk menentukan tingkat pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain.⁶⁰ Variabel yang pertama disebut dengan bermacam-macam istilah: variabel penjelas, variabel eksplanatorik, variabel *independent*, atau secara bebas,

⁵⁸ V. Wiranta Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), h. 6.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 16.

⁶⁰ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 147

variabel X (karena sering kali digambarkan dalam grafik sebagai absis, atau sumbu). Variabel yang kedua adalah variabel yang dipengaruhi, variabel *dependent*, variabel terikat, atau variabel Y.⁶¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Sujarweni menjelaskan bahwa lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian itu dilakukan.⁶² Jadi, tempat penelitian penulis adalah akan dilakukan di SMA Negeri 5 Lebong, yang beralamat di JL. Raya Sukau Kayo, Kec. Lebong Atas, Kab. Lebong, Provinsi Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah tanggal bulan dan tahun di mana kegiatan penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Februari sampai dengan 7 April 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

⁶¹ V. Wiranta Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), h. 86

⁶² V. Wiranta Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), h. 73.

diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶³ Riduwan menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.⁶⁴ Sugiyono menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁵ Dari penjelasan di atas maka yang populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan IPA di SMA Negeri 5 Lebong yang berjumlah 189 siswa, yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No.	Kelas	Ruang	Jumlah
1.	X	IPA 1	33
		IPA 2	34
2.	XI	IPA 1	30
		IPA 2	29
3.	XII	IPA 1	31
		IPA 2	32
Jumlah Keseluruhan			189

⁶³ V. Wiranta Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), h. 65.

⁶⁴ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 54.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 126.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.⁶⁶ Riduwan menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya. Hal ini sampel harus representatif di samping itu peneliti wajib mengerti tentang besar ukuran sampel, teknik sampling, dan karakteristik populasi dalam sampel.⁶⁷ Penarikan sampel dilakukan dengan maksud atau tujuan untuk mengetahui minat baca siswa terhadap kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *proportionate stratified random sampling*, yaitu teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁶⁸

Rumus yang digunakan yaitu rumus dari Taro Yamane yang dikutip oleh Riduwan adalah sebagai berikut:⁶⁹

⁶⁶ V. Wiranta Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), h. 65.

⁶⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 56.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 130.

⁶⁹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 65.

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d² = Presisi yang ditetapkan

Dalam penelitian ini jumlah popuasi sebanyak 189 yang terdiri dari kelas X sampai kelas XII.

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} \quad n = \frac{189}{(189).(0,1^2) + 1} \quad n = \frac{189}{2,89} = 65,39 = 65$$

Tabel 3.2

Sampel penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	X IPA 1	33	$\frac{33}{189} \times 65 = 11$
2	X IPA 2	34	$\frac{34}{189} \times 65 = 12$
6	XI IPA 1	30	$\frac{30}{189} \times 65 = 10$
7	XI IPA 2	29	$\frac{29}{189} \times 65 = 10$
10	XII IPA 1	31	$\frac{31}{189} \times 65 = 11$
11	XII IPA 2	32	$\frac{32}{189} \times 65 = 11$
Jumlah Sampel			65

Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 65 yang terdiri dari kelas X berjumlah 23 siswa, kelas XI berjumlah 20 siswa, dan kelas XII yang berjumlah 22 siswa.

D. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

1. Definisi Konsep Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu: variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu minat baca siswa (X)

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Y).⁷⁰

2. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu: minat baca dan kemampuan menulis.

a. Minat Baca

Minat baca merupakan keinginan dalam diri seseorang yang sangat kuat yang disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca.⁷¹

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta. 2019), h. 69.

⁷¹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 28.

b. Kemampuan Menulis

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis juga merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.⁷²

c. Kisi-kisi Instrumen

1) Kisi-kisi Angket untuk variabel X (minat baca)

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Soal
1	Minat Baca	Keinginan Seseorang	1.Keinginan siswa untuk membaca buku di waktu luang. 2.Keinginan siswa untuk membeli atau meminjam buku. 3.Ada rasa ingin meningkatkan minat membaca buku. 4.Keinginan siswa untuk pergi ke perpustakaan.	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11
		Perasaan Senang	1.Senang dalam membaca buku. 2.Semangat dalam membaca buku. 3.Tidak merasa bosan dan malas saat membaca buku.	12,13,14,15,16,17,18,19,20,21
		Kebiasaan	1. Kebiasaan siswa untuk membaca berbagai buku. 2. Kebiasaan siswa membaca buku sebelum tidur. 3. Kebiasaan siswa mengulang pembelajaran di sekolah saat	22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33

⁷² Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Salah Satu Keterampilan dalam Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1994), h. 3.

		Usaha menumbuhkan minat baca	pulang ke rumah. 1. Memulai sejak dini 2. Membangun kecintaan terhadap buku 3. Menyediakan bahan baca	34,35,36,37,38
		Kebutuhan terhadap buku	1. Kesadaran sebagai siswa untuk membaca buku 2. Kesadaran akan pentingnya buku 3. Mempunyai rasa kesadaran untuk selalu membaca buku untuk menuntut ilmu pengetahuan 4. Kesadaran akan manfaat membaca buku	39,40,41,42,43,44,45
		Penghambat minat baca	1. Hambatan dari lingkungan keluarga 2. Hambatan dari lingkungan sekolah 3. Hambatan dari lingkungan masyarakat Hambatan dari keterbatasan dari akses atas buku	46,47,48,49,50

2) Kisi-kisi Soal Tes untuk variabel Y (kemampuan menulis)

Tabel 3.4
Kisi-kisi Soal Tes

No.	Indikator	Sub Indikator
1	Teks Puisi	Menulis teks puisi

3) Deskriptor Penilaian Tes

Tabel 3.5
Deskriptor Penilaian

No.	Pokok Bahasan	Deskriptor Penilaian	Nilai
1	Diksi	Mampu menggunakan diksi yang sesuai dengan situasi yang digambarkan dalam puisi.	30
2	Gaya Bahasa atau Penggunaan Majas	Menggunakan gaya bahasa atau majas yang mampu menciptakan kekuatan ekspresi.	15
3	Imaji atau Citraan	Mampu memberikan gambaran atau imaji kepada pembaca agar seolah-olah mendengar, melihat, merasakan hal-hal yang terkandung dalam puisi.	15
4	Rima	Mampu membuat rima yang teratur dan mudah dibaca.	20
5	Amanat	Mampu menyampaikan pesan kepada pembaca	20
	Total Nilai		100

E. Teknik Pengumpulan Data

Sujarweni memaparkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian.⁷³ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

⁷³ V. Wiranta Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), h. 74.

mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu antara lain:

1. Angket (kuisisioner)

Riduwan memaparkan bahwa angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. *Checklist* atau daftar cek adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati. *Checklist* dapat menjamin bahwa peneliti mencatat tiap-tiap kejadian sekecil apapun yang dianggap penting. Berbagai macam aspek perbuatan yang biasanya dicantumkan dalam daftar cek sehingga pengamat tinggal memberikan cek (✓) pada tiap-tiap aspek tersebut sesuai dengan hasil pengamatannya.⁷⁴

Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Di samping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.⁷⁵ Sujarweni memaparkan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan

⁷⁴ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 72.

⁷⁵ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 71.

dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab.⁷⁶

2. Tes Esai

Tes dalam penelitian ini dengan memberikan tes esai menulis teks puisi. Sujarweni memaparkan bahwa tes digunakan untuk mengukur ada tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang kita teliti. Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar maupun pencapaian prestasi misalnya tes IQ, minat, bakat khusus dan sebagainya.⁷⁷

Adapun angket yang digunakan penulis adalah angket yang telah diuji validitas, reliabilitas, dan kebenaran bahasanya sehingga didapat suatu angket yang valid, sahih, dan benar dari segi bahasanya. Adapun jumlah keseluruhan angket untuk variabel X (minat baca) adalah sebanyak 50 item. Sedangkan untuk tes kemampuan menulis variabel Y (kemampuan menulis) adalah menulis puisi. Untuk mendapatkan suatu angket (kuesioner) yang baik maka penulis melakukan beberapa uji kebenaran instrumen yaitu:

1. Uji Validitas Instrumen

Riduwan memaparkan bahwa valid adalah mengukur apa yang hendak diukur (ketetapan). Uji validitas instrumen merupakan prosedur pengujian untuk melihat apakah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam kuesioner dapat

⁷⁶ V. Wiranta Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), h. 75.

⁷⁷ V. Wiranta Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), h. 74.

mengukur dengan cermat atau tidak. Bagian dari uji validitas yang dipakai peneliti adalah analisis butir-butir, di mana untuk menguji setiap butir maka skor total valid tidaknya suatu item dapat diketahui dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment* (PPM) yaitu:⁷⁸

$$\frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Di mana:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Di mana:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$)

Kaidah keputusan: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

⁷⁸ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 98.

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah

Antara 0,00 sampai dengan 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

Berikut langkah-langkah pengujian validitas yaitu:⁷⁹

- a. Menghitung harga korelasi setiap butir dengan rumus *Pearson Product Moment* (PPM):

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- b. Menghitung harga t_{hitung} dengan rumus: $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$
- c. Mencari t_{tabel} apabila diketahui signifikansi untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-2)$, dengan uji satu pihak, maka diperoleh t_{tabel} .
- d. Membuat keputusan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Kaidah keputusan: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid dan

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.

⁷⁹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 99–101.

Peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (PPM) pada item angket nomor 1, sedangkan nomor lainnya diuji menggunakan bantuan dari aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 20.

Berdasarkan uji coba instrumen terhadap 50 item angket variabel X (minat baca) didapatkanlah hasil validitas sebagai berikut:

1) Validitas Angket Variabel X

Langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Pengujian Validitas Item Angket Nomor 1

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	121	9	14641	363
2	2	127	4	16129	254
3	4	150	16	22500	600
4	2	116	4	13456	232
5	4	144	16	20736	576
6	2	142	4	20164	284
7	3	123	9	15129	369
8	2	143	4	20449	286
9	4	146	16	21316	584
10	4	141	16	19881	564
11	3	134	9	17956	402
12	2	116	4	13456	232
13	3	131	9	17161	393
14	2	126	4	15876	252
15	4	130	16	16900	520
16	1	119	1	14161	119
17	2	135	4	18225	270
18	3	127	9	16129	381
19	3	142	9	20164	426
20	2	132	4	17424	264

21	2	91	4	8281	182
22	3	138	9	19044	414
23	2	106	4	11236	212
Σ	62	2980	184	390414	8179

Berdasarkan tabel di atas, dapat dicari validitas angket nomor 1 dengan menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{hitung} = \frac{23(8179) - (62) \cdot (2980)}{\sqrt{\{23 \cdot 184 - (62)^2\} \cdot \{23 \cdot 390414 - (2980)^2\}}}$$

$$r_{hitung} = \frac{188117 - 184760}{\sqrt{(4232 - 3844) \cdot (8979522 - 8880400)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{3357}{\sqrt{(388) \cdot (99122)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{3357}{\sqrt{38459336}}$$

$$r_{hitung} = \frac{3357}{6202}$$

$$r_{hitung} = 0,541$$

Perhitungan validitas di atas dilakukan pada item nomor satu dengan penafsiran koefisien korelasi, yakni r hitung dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Adapun nilai r tabel untuk responden 23 siswa adalah 0,413. Apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel, maka dapat dikatakan valid. Dari perhitungan item nomor satu diperoleh r hitung sebesar 0,541 lebih besar dari 0,413, maka dapat

disimpulkan bahwa item nomor satu variabel X valid. Pengujian item soal nomor 2 dan seterusnya, dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Angket Variabel X Secara Keseluruhan

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,541	0,413	Valid
2	0,524	0,413	Valid
3	0,627	0,413	Valid
4	0,570	0,413	Valid
5	0,581	0,413	Valid
6	0,590	0,413	Valid
7	0,604	0,413	Valid
8	0,709	0,413	Valid
9	0,706	0,413	Valid
10	0,579	0,413	Valid
11	0,594	0,413	Valid
12	0,506	0,413	Valid
13	0,541	0,413	Valid
14	0,613	0,413	Valid
15	-0,695	0,413	Tidak Valid
16	-0,315	0,413	Tidak Valid
17	0,597	0,413	Valid
18	-0,375	0,413	Tidak Valid
19	-0,144	0,413	Tidak Valid
20	-0,494	0,413	Tidak Valid

21	0,412	0,413	Tidak Valid
22	0,584	0,413	Valid
23	0,777	0,413	Valid
24	-0,174	0,413	Tidak Valid
25	0,646	0,413	Valid
26	0,271	0,413	Tidak Valid
27	-0,371	0,413	Tidak Valid
28	0,662	0,413	Valid
29	0,672	0,413	Valid
30	-0,065	0,413	Tidak Valid
31	0,702	0,413	Valid
32	0,686	0,413	Valid
33	-0,191	0,413	Tidak Valid
34	0,575	0,413	Valid
35	0,389	0,413	Tidak Valid
36	0,139	0,413	Tidak Valid
37	0,296	0,413	Tidak Valid
38	0,509	0,413	Valid
39	0,393	0,413	Tidak Valid
40	0,604	0,413	Valid
41	0,310	0,413	Tidak Valid
42	0,409	0,413	Tidak Valid
43	0,362	0,413	Tidak Valid
44	-0,222	0,413	Tidak Valid
45	0,499	0,413	Valid
46	-0,297	0,413	Tidak Valid

47	-0,542	0,413	Tidak Valid
48	0,071	0,413	Tidak Valid
49	0,226	0,413	Tidak Valid
50	0,388	0,413	Tidak Valid

Dari tabel di atas diketahui hasil validitas angket untuk variabel X (minat baca), dari 50 item angket yang dinyatakan valid sebanyak 26 item angket yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 22, 23, 25, 28, 29, 31, 32, 34, 38, 40, 45. Dan yang tidak valid sebanyak 24 item yaitu 15, 16, 18, 19, 20, 21, 24, 26, 27, 30, 33, 35, 36, 37, 39, 41, 42, 43, 44, 46, 47, 48, 49, 50. Maka dari 26 item yang valid tersebut akan dilanjutkan untuk penelitian.

Sedangkan untuk variabel Y (kemampuan menulis) dilakukan dengan tes kemampuan menulis teks puisi telah dinyatakan valid oleh validator yaitu Dr. Buyung Surahman, M.Pd dan Dr. Suhirman, M.Pd. sehingga telah layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Arikunto memaparkan bahwa realibilitas merupakan suatu kesetabilan dan konsetensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.⁸⁰ Sujarweni memaparkan bahwa uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kesetabilan dengan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan atau Praktik* (Jakarta: PT Reneka Cipta, 2019), h. 221.

dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap suatu butir pertanyaan.⁸¹ Pengujian reliabilitas instrumen ini dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain: Belah dua dan Spearman Brown, Kuder Richardson-20 (KR-20), Anova Hoyt dan Alpha.⁸² Pada pengujian ini penulis menggunakan cara atau metode belah dua (Split Half Method). Mencari reliabilitas dengan cara Alpha. Mencari reliabilitas internal (alpha) yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah alpha sebagai berikut:⁸³

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Di mana:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode Alpha sebagai berikut:⁸⁴

- a. Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

⁸¹ V. Wiranta Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), h. 85

⁸² Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 102.

⁸³ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 115.

⁸⁴ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 115–116.

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Di mana:

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

b. Menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots S_n$$

Di mana:

$\sum S_i$ = Jumlah varians semua item

$S_1 + S_2 + S_3 + \dots S_n$ = Varians item ke-1,2,3....n

c. Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Di mana:

S_t = Varians total

$\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat X total

$\sum (X_t)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = Jumlah responden

d. Menghitung nilai *Alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t} \right)$$

Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah sebagai berikut:⁸⁵

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60, maka kuesioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60, maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliable atau konsisten.

Pengujian reliabilitas instrumen variabel minat baca dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha* menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 20 dari 26 item angket yang valid untuk variabel X (minat baca) dihitung reliabilitasnya diperoleh koefisien reliabilitas seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	23	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

⁸⁵ V. Wiranta Sujarweni, SPSS untuk Penelitian. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 193

Tabel 3.9
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,949	,951	26

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,949 > 0,60$, maka instrument minat baca dinyatakan reliabel. Sedangkan untuk variabel Y (kemampuan menulis) dilakukan dengan tes kemampuan menulis teks puisi telah dinyatakan reliabel oleh validator yaitu Dr. Buyung Surahman, M.Pd dan Dr. Suhirman, M.Pd. sehingga telah layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

3. Uji Kebenaran Bahasa Instrumen

Untuk mendapatkan suatu angket yang bahasanya mudah dipahami oleh siswa. Maka penulis dalam menyusun instrumen penelitian menggunakan panduan berupa Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sehingga nantinya didapatkan suatu angket yang baik dan benar sesuai kaidah bahasa Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Bagian terpenting dalam penelitian adalah analisis data, karena data yang terkumpul tersebut tidak akan ada manfaat dan artinya tanpa analisis. Dengan adanya analisis data maka akan diketahui hasil dari penelitian tersebut. Muhtadi memaparkan

bahwa teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dihasilkan dalam penelitian.⁸⁶ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis uji regresi sederhana.

Sebelum melakukan analisis data, penulis melakukan uji statistik deskriptif dan uji persyaratan analisis terlebih dahulu. Uji statistik deskriptif ialah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terhimpun sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.⁸⁷ Uji ini digunakan untuk mencari hasil dari beberapa komponen antara lain jumlah sampel, mean, median, mode standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Uji statistik deskriptif yaitu sebagai berikut:

1. Mean (Me)

Mean digunakan untuk mencari nilai rata-rata dari skor total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden yang tersusun dalam distribusi data. Rumus mean adalah sebagai berikut:⁸⁸

$$\bar{x} = \frac{\sum Fx}{n}$$

Keterangan:

$\sum Fx$: Jumlah data

N : Jumlah responden

⁸⁶ Asep Saeful Muhtadi, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), h. 226.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 206.

⁸⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 54.

2. Median (Md)

Median adalah suatu harga yang membagi luas histogram frekuensi menjadi bagian yang sama besar. Rumus Median adalah sebagai berikut:⁸⁹

$$Md = Tb + \frac{\frac{1}{2}n - Fk}{f} \cdot P$$

Keterangan:

Md : Median

Tb : Tepi bawah

n : Jumlah responden

Fk : Frekuensi kumulatif

f : frekuensi

p : panjang kelas

3. Range

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

Keterangan:

R : Range

X_{max}: Nilai maksimum

X_{min}: Nilai Minimum

4. Modus (Mo)

Modus adalah nilai yang sering muncul atau nilai yang frekuensinya banyak dalam distribusi data.⁹⁰

⁸⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 53.

5. Tabel Frekuensi

- a. Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus Sturges yaitu :

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log}$$

Keterangan:

K : Jumlah kelas data

N : Jumlah data

Log : Logaritma⁹¹

- b. Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jangkauan}}{\text{banyak kelas}}$$

6. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2}$$

Keterangan:

S : Standar deviasi

S^2 : Varians

7. Varians

$$S^2 = \frac{\sum F(X^2) - \frac{(\sum x^2)}{\sum f}}{\sum f - 1}$$

⁹⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 52.

⁹¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 36.

Uji persyaratan analisis yang meliputi uji homogenitas, uji normalitas dan uji linieritas. Hal tersebut dilakukan untuk mendasari tingkat kepercayaan pengambilan kesimpulan, artinya teknik analisis dapat diterapkan apabila asumsi yang melandasi penggunaannya terpenuhi. Uji persyaratan analisis yaitu sebagai berikut:

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang akan penulis lakukan adalah dengan metode varians terbesar dibandingkan varians terkecil menggunakan tabel F.

Berikut langkah-langkah uji homogenitas dengan varians terbesar dibanding varians terkecil.⁹²

- a. Mencari nilai varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

- b. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan rumus:

dk pembilang= n--1 (untuk varians terbesar)

dk penyebut = n--1 (untuk varians terkecil)

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, berarti Tidak Homogen dan

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, berarti Homogen

Untuk mempermudah perhitungan uji homogenitas maka penulis dibantu dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 20.

⁹² Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 120.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang dilakukan tiap masing-masing data dengan tujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berasal dari populasi distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu uji kertas peluang, uji liliefors, dan uji chi kuadrat.⁹³ Pada penelitian ini penulis menguji normalitas dengan cara uji chi kuadrat.

Langkah-langkah uji normalitas dengan cara uji chi kuadrat:

a. Mencari skor terbesar dan terkecil

b. Mencari nilai Rentangan (R).

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

c. Mencari banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n \text{ (Rumus Sturges)}$$

d. Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

e. Membuat tabulasi dengan table penolong

f. Mencari rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

g. Mencari simpangan baku (standard deviasi)

⁹³ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 121.

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f X_i^2 - (\sum f X_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

h. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara

- 1) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0.5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,05.
- 2) Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{BatasKelas} - \bar{x}}{s}$$

i. Mencari chi kuadrat hitung (X^2_{hitung})

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

j. Membandingkan nilai X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel}

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $X^2_{\text{hitung}} \geq X^2_{\text{tabel}}$, artinya Distribusi Data Tidak Normal dan

Jika $X^2_{\text{hitung}} \leq X^2_{\text{tabel}}$, artinya Data Distribusi Normal.

Untuk mempermudah perhitungan normalitas, maka penulis dibantu dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 20.

3. Uji Linieritas Regresi

Langkah-langkah uji linieritas regresi:⁹⁴

a. Mencari angka statistik: $\sum X$; $\sum Y$; $\sum X^2$; $\sum Y^2$; $\sum XY$; s ; $\bar{x}$; a ; b .

⁹⁴ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), h.125-129.

- b. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{reg[a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

- c. Mencari Jumlah Kudrat Regresi ($JK_{reg[b|a]}$)

$$JK_{Reg(b|a)} = b \cdot \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{N} \right\}$$

- d. Mencari Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \Sigma Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

- e. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

- f. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[b|a]} = JK_{Reg[b|a]}$$

- g. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

- h. Mencari jumlah kuadrat eror (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$$

- i. Mencari jumlah kuadrat Tuna Cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

- j. Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok RJK_{TC} dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

- k. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

- a. Mencari Nilai F hitung dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

- b. Menentukan Keputusan Pengujian

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya data berpola Linier dan

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya data berpola Tidak Linier

- c. Mencari F tabel dengan rumus:

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F_{(1-\alpha)(dk_{TC}, dk_E)} \\ &= F_{(1-0,05)(dk=k-2, dk=n-k)} \end{aligned}$$

- i. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Untuk mempermudah perhitungan linieritas regresi, maka penulis dibantu dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 20.

Setelah melakukan tiga pengujian tersebut, barulah penulis melakukan pengujian terhadap masalah penelitian dengan menggunakan uji regresi sederhana. Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dengan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diprkecil. Kegunaan regresi dalam penelitian adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).⁹⁵

⁹⁵ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 148.

Persamaan regresi dirumuskan: $\hat{Y} = a + bX$

Dimana :

- $\hat{Y}$ = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan
- X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan
- a = Nilai konstanta harga Y jika $X = 0$
- b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Langkah-langkah menjawab Regresi Sederhana:⁹⁶

- Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat
- Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik
- Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik
- Masukkan angka-angka statistik dari tabel penolong dengan rumus:

$$b = \frac{n \cdot \Sigma Y - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

- Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

- Mencari Jumlah Kudrat Regresi ($JK_{reg(b|a)}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg(b|a)} = b \cdot \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{n} \right\}$$

⁹⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 147–149.

- g. Mencari Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

- h. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

- i. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[b|a]} = JK_{Reg[b|a]}$$

- j. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

- k. Menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{Res}}$$

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikan: $\alpha = 0,05$

Carilah nilai F_{tabel} menggunakan Tabel F dengan rumus:

$$F_{tabel} = F \{(1 - \alpha) (dk_{Reg[b/a]}, (dk_{Res}))\}$$

- l. Membuat kesimpulan

Untuk mempermudah perhitungan regresi sederhana, maka penulis dibantu dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 20.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini mempunyai dua variabel, yaitu minat baca (X) dan kemampuan menulis (Y) untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh minat baca siswa jurusan IPA terhadap kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Lebong, maka penulis melakukan sebuah penelitian terhadap siswa jurusan IPA di SMA Negeri 5 Lebong dengan cara membagikan angket (kuesioner) untuk variabel X (minat baca) dan memberikan tes untuk variabel Y (kemampuan menulis).

Data dalam penelitian ini berasal dari 65 orang siswa sebagai sampel penelitian di mana siswa diminta untuk mengisi angket sebanyak 26 item angket untuk variabel X (minat baca) yang sudah valid dan reliabel. Dan untuk variabel Y, siswa diminta untuk mengerjakan soal tes yaitu menulis teks puisi.

Adapun penilaian jawaban dari angket yang diisi oleh siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kriteria Penilaian Angket Minat Baca

No.	Keterangan Pilihan Jawaban	Skor
1	TS (tidak setuju)	1
2	KS (kurang setuju)	2

3	S (setuju)	3
4	SS (sangat setuju)	4

Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap sampel penelitian yaitu siswa Jurusan IPA SMA N ⁷⁹ ; Lebong:

1. Variabel X (Minat Baca Siswa)

Tabel 4.2
Frekuensi Skor Angket Minat Baca

No.	X	F	FX	X ²	F(X ²)
1	57	1	57	3249	3249
2	61	1	61	3721	3721
3	63	1	63	3969	3969
4	65	1	65	4225	4225
5	66	1	66	4356	4356
6	68	2	136	4624	9248
7	69	3	207	4761	14283
8	70	1	70	4900	4900
9	71	3	213	5041	15123
10	73	1	73	5329	5329
11	74	4	296	5476	21904
12	75	1	75	5625	5625
13	76	3	228	5776	17328
14	77	1	77	5929	5929
15	78	2	156	6084	12168
16	79	2	158	6241	12482
17	80	1	80	6400	6400
18	81	3	243	6561	19683
19	82	1	82	6724	6724
20	83	5	415	6889	34445
21	84	5	420	7056	35280
22	85	4	340	7225	28900
23	86	4	344	7396	29584
24	87	1	87	7569	7569
25	88	3	264	7744	23232
26	89	1	89	7921	7921

27	90	3	270	8100	24300
28	91	3	273	8281	24843
29	94	2	188	8836	17672
30	97	1	97	9409	9409
Σ		65	5193		419801

Setelah tabulasi dan skor angket minat baca siswa, maka dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- Skor Maksimun = 97
- Skor Minimum = 57
- Mencari Range

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

$$= 97 - 57$$

$$= 40$$

- Mencari Mean

$$\bar{x} = \frac{\Sigma Fx}{n} = \frac{5193}{65} = 79,89$$

- Mencari Varians

$$S^2 = \frac{\Sigma F(x^2) - \frac{(\Sigma x)^2}{\Sigma f}}{\Sigma f - 1}$$

$$S^2 = \frac{419801 - \frac{5193^2}{65}}{\Sigma 65 - 1}$$

$$S^2 = \frac{419801 - \frac{26967249}{65}}{64}$$

$$S^2 = \frac{419801 - 414,880,75}{64} = \frac{4920,25}{64} = 76,879$$

- f. Mencari Standar Deviasi (Simpangan Baku)

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$S = \sqrt{76,879^2} = 8,768$$

- g. Mencari Modus (Nilai yang sering muncul)

$$Mo = 83$$

- h. Mencari Median

- 1) Pertama mencari banyak kelas:

$$= 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 65$$

$$= 1 + 3,3 (1,812913)$$

$$= 1 + 5,9826129$$

$$= 6,9826129 = 7$$

- 2) Kedua menentukan panjang kelas:

$$P = \frac{\text{Jangkauan}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{97-57}{7} = \frac{40}{7} = 5,714286$$

- 3) Letak kelas median

$$= \frac{1}{2}n = \frac{1}{2}65 = 32,5$$

4) Membuat tabel distribusi frekuensi

No.	Nilai	Frekuensi	Fk
1	57-62	2	2
2	63-68	5	7
3	69-74	12	19
4	75-80	10	29
5	81-86	22	51
6	87-92	11	62
7	93-98	3	65
Σ		65	

$$Md = Tb + \frac{\frac{1}{2}n - fk}{f} \cdot P$$

$$Md = 80,5 + \frac{32,5 - 29}{22} 5$$

$$Md = 80,5 + \frac{3,5}{22} 5$$

$$Md = 80,5 + 0,795455$$

$$Md = 81,29545$$

$$Md = 81,3$$

Hal ini juga diperkuat dari hasil perhitngan menggunakan SPSS versi 20 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Statistics

Variabel X (Minat Baca)		
	Valid	65
N	Missing	0
Mean		79,89
Median		81,03
Mode		83 ^a
Std. Deviation		8,768
Variance		76,879
Range		40
Minimum		57
Maximun		97
Sum		5193

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa angket diisi oleh 65 orang siswa sebagai sampel dari variabel X diketahui nilai mean (rata-rata) sebesar 79,89, nilai median (nilai tengah) sebesar 81,03, nilai modus (nilai yang paling sering muncul) sebesar 83, nilai standar deviasi sebesar 8,768, nilai varian sebesar 76,879, nilai range (perbedaan antara nilai terbesar dan terkecil) sebesar 40, nilai minimum untuk variabel X sebesar 57, nilai maximum dari variabel X sebesar 97, dan nilai sum sebesar 5193.

2. Variabel Y (Kemampuan Menulis)

Tabel 4.4
Frekuensi Skor Tes Menulis Puisi

No.	Y	F	FY	Y ²	F(Y ²)
1	64	2	128	4096	8192
2	65	1	65	4225	4225
3	67	1	67	4489	4489
4	70	3	210	4900	14700
5	71	1	71	5041	5041
6	73	1	73	5329	5329
7	74	2	148	5476	10952
8	75	4	300	5625	22500
9	78	3	234	6084	18252
10	79	4	316	6241	24964
11	80	4	320	6400	25600
12	81	2	162	6561	13122
13	82	2	164	6724	13448
14	83	2	166	6889	13778
15	84	2	168	7056	14112
16	85	8	680	7225	57800
17	86	5	430	7396	36980
18	87	1	87	7569	7569
19	88	3	264	7744	23232
20	89	1	89	7921	7921
21	90	5	450	8100	40500
22	92	3	276	8464	25392
23	94	1	94	8836	8836
24	95	4	380	9025	36100
Σ		65	5342		443034

Setelah tabulasi dan skor angket minat baca siswa, maka dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

a. Skor Maksimun = 95

b. Skor Minimum = 64

c. Mencari Range

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

$$= 95 - 64$$

$$= 31$$

d. Mencari Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{5342}{65} = 82,18$$

e. Mencari Varians

$$S^2 = \frac{\sum F(x^2) - \frac{(\sum x)^2}{\sum f}}{\sum f - 1}$$

$$S^2 = \frac{443034 - \frac{5342^2}{65}}{\sum 65 - 1}$$

$$S^2 = \frac{443034 - \frac{28536964}{65}}{64}$$

$$S^2 = \frac{443034 - 439030,21}{64} = \frac{4003,79}{64} = 62,559$$

f. Mencari Standar Deviasi (Simpangan Baku)

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$S = \sqrt{62,559} = 7,909$$

g. Mencari Modus (Nilai yang sering muncul)

$$Mo = 85$$

h. Mencari Median

1) Pertama mencari banyak kelas:

$$= 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 65$$

$$= 1 + 3,3 (1,812913)$$

$$= 1 + 5,9826129$$

$$= 6,9826129 = 7$$

2) Kedua menentukan panjang kelas:

$$P = \frac{\text{Jangkauan}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{95-64}{7} = \frac{31}{7} = 4,42837 = 4$$

3) Mencari letak kelas median

$$= \frac{1}{2}n = \frac{1}{2}65 = 32,5$$

4) Membuat tabel distribusi frekuensi

No.	Nilai	Frekuensi	Fk
1	64-68	4	4
2	69-73	5	9
3	74-78	9	18
4	79-83	14	32
5	84-88	19	51
6	89-93	9	60
7	94-98	5	65
Σ		65	

$$Md = Tb + \frac{\frac{1}{2}n - fk}{f} \cdot P$$

$$Md = 83,5 + \frac{\frac{65}{2} - 32}{19} \cdot 4$$

$$Md = 83,5 + \frac{32,5 - 32}{19} \cdot 4$$

$$Md = 83,5 + \frac{0,5}{19} \cdot 4$$

$$Md = 83,5 + 0,105263$$

$$Md = 83,60526$$

$$Md = 84$$

Hal ini juga diperkuat dari hasil perhitngan menggunakan SPSS versi 20 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5

Statistics

Kemampuan Menulis		
N	Valid	65
	Missing	0
Mean		82,18
Median		84,00
Mode		85
Std. Deviation		7,909
Variance		62,559
Range		31
Minimum		64
Maximum		95
Sum		5342

Sedangkan variabel Y diketahui nilai mean sebesar 82,18, nilai median sebesar 84,00, nilai standar deviasi sebesar 7,909, nilai varians sebesar 62,559, nilai range sebesar 31, nilai minimum untuk variabel Y sebesar 64, nilai maximum untuk variabel Y sebesar 95 dan nilai sum sebesar 5342.

B. Pengujian Prasyarat Analisis Data

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat baca siswa jurusan IPA terhadap kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Lebong, maka perlu melakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu, uji prasyarat analisis terdiri dari tiga uji, yaitu uji homogenitas, uji normalitas dan uji linieritas. Berikut uji prasyarat analisis yang telah dilakukan:

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan dibantu program SPSS versi 20. Uji homogenitas ini menggunakan metode *Levene*. Pertama yang harus dilakukan yaitu masukkan data ke data view, lalu klik *analyze* pilih *compare means* lalu pilih *One-Way Anova*. Masukkan variabel yang diujikan pada kolom *dependent List*. Masukan variabel yang membedakan kelompok ke kolom *factor*. Klik *options* lalu centang *Homogeneity of variance test* lalu klik ok, dan hasil *output* akan keluar. Berikut tabel hasil uji homogenitas:

Tabel 4.6
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Kemampuan Menulis			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,545	15	35	,142

Pada tabel SPSS di atas, maka diketahui nilai signifikansi *test of homogeneity of variances* dari data penelitian ini adalah sebesar $0,142 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varians antar data tersebut homogen.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan agar dapat mengetahui bahwa penelitian memiliki data yang berdistribusi normal. Kriteria normal dapat terpenuhi jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 maka data hasil penelitian tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan program SPSS versi 20.

Pertama masukan data variabel X dan variabel Y pada data view. Selanjutnya klik *analyze* kemudian klik *regression* lalu pilih linear. Lalu masukan variabel Y ke *dependent* dan masukkan variabel X ke *independent* kemudian klik *save*. Pada bagian “residuals” centang *unstandardized*, maka akan muncul variabel baru dengan nama “Res_1”. Langkah selanjutnya untuk melakukan uji normalitas *Kolmogorov-*

Smirnov, pilih menu *analyze*, lalu pilih *nonparametric test*, klik *legacy dialogs*, kemudian pilih submenu 1-sample K-S. Muncul kotak dialog lagi dengan nama "One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test". Selanjutnya, masukkan variabel *Unstandardized Residuals* ke kotak *Test Variabel List*: pada "*Test Distribution*" lalu centang *Normal* lalu klik *ok*, dan hasil output akan keluar. Uji normalitas dilakukan dengan program SPSS versi 20 menggunakan cara *Kolmogorov Smirnov Z* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,54352046
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,060
	Negative	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		,544
Asymp. Sig. (2-tailed)		,929
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi *test of normality* yang diperoleh adalah sebesar 0,929 lebih besar dari 0,05. Maka dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan agar dapat mengetahui apakah ada hubungan yang linier antara variabel minat baca (X) terhadap variabel kemampuan menulis (Y). Dua variabel tersebut dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Uji linieritas ini dilakukan dengan *Test for Linearity* taraf signifikansi 0,05 dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20.

Pertama klik data view lalu masukkan data variabel X dan data variabel Y, kemudian pilih *compare means* dan pilih *means*, kemudian masukkan variabel X ke independent list dan variabel Y ke dependent list, lalu klik *options* pada bagian “*statistics for first layer*” pilih *Test of Linearity* kemudian *continue* lalu *ok*, dan hasil *output* akan keluar, Di bawah ini tabel hasil dari uji linieritas regresi:

Tabel 4.8
Hasil dari Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Menulis * Minat Baca	Between Groups	(Combined)	2643,335	29	91,149	2,345	,008
		Linearity	1263,454	1	1263,454	32,505	,000
		Deviation	1379,880	28	49,281	1,268	,251

		from Linearity					
	Within Groups		1360,450	35	38,870		
	Total		4003,785	64			

Berdasarkan tabel *output* SPSS tersebut dapat diketahui nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,251 lebih besar dari 0,05. Dari nilai signifikansi tersebut maka minat baca (X) dan kemampuan menulis (Y) memiliki hubungan yang linier.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan uji regresi sederhana. Uji regresi sederhana digunakan agar dapat mengkaji tentang apakah minat baca siswa (X) berpengaruh terhadap kemampuan menulis (Y) di SMA Negeri 5 Lebong. Pengujian regresi sederhana ini menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Pertama masukan data ke data *view*, kemudian klik *analyze* pilih *regression* lalu *linear*, kemudian pindahkan data pada kolom *dependent list* dan *independent list* lalu klik *ok*, maka akan muncul *output* dari uji t. Pengujian regresi sederhana ini dilakukan untuk mengetahui:

- 1. Pengaruh Minat Baca Siswa Jurusan IPA terhadap Kemampuan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Lebong**

Untuk mengetahui apakah minat baca siswa berpengaruh terhadap kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Lebong, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41,700	7,556		5,519	,000
	Minat Baca	,507	,094	,562	5,390	,000
a. Dependent Variable: Kemampuan Menulis						

Dari tabel *Coefficients* di atas diketahui B *constant* (nilai konstanta) yaitu sebesar 41,700, sedangkan nilai variabel bebas (X) yaitu sebesar 0,507, maka diperoleh persamaannya, yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 41,700 + 0,507X$$

Koefisien B dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan arah perubahan rata-rata variabel X untuk setiap perubahan variabel Y. Dari persamaan di atas diketahui nilai konstantanya sebesar 41,700. Koefisien b tersebut disebut sebagai koefisien. Hasil dari tabel perhitungan diatas $b = 0,507$ bertanda positif yang terdapat

pada koefisien variabel bebas (minat baca) yang menunjukkan jika terdapat setiap kali variabel minat baca bertambah satu, maka variabel kemampuan menulis (Y) meningkat atau bertambah juga sebesar 0,507.

Selain menggambarkan persamaan regresi, tabel di atas juga menampilkan uji signifikansi dan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata atau signifikan variabel X (minat baca) terhadap variabel Y (kemampuan menulis). Besarnya nilai t dapat dijadikan petunjuk untuk menjawab hipotesis di bawah ini:

- a. H_0 (hipotesis nihil): Tidak terdapat pengaruh antara minat baca siswa jurusan IPA terhadap kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Lebong.
- b. H_a (hipotesis alternatif): Terdapat pengaruh antara minat baca siswa jurusan IPA terhadap kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Lebong.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji t adalah jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka ada pengaruh yang signifikan dan jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Dari tabel di atas tersebut terdapat kolom T atau disebut T_{hitung} yaitu 5,519 dan t_{tabel} 1,998, maka nilai t_{hitung} 5,519 > dari t_{tabel} 1,998, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti “Ada pengaruh minat baca (X) terhadap kemampuan menulis (Y) dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Lebong” hal ini juga diperkuat dengan data hasil uji signifikansi yang diperoleh adalah $0,000 < 0,05$. Maka hal ini sesuai dengan dasar pengambilan

keputusannya adalah jika nilai perolehannya (Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika nilai Perolehannya (Sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa jurusan IPA berpengaruh terhadap kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Besaran Pengaruh Minat Baca Siswa Jurusan IPA terhadap Kemampuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Lebong

Uji R square dilakukan penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat baca (X) terhadap kemampuan menulis (Y) dalam analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.562 ^a	.316	.305	6,595
a. Predictors: (Constant), Minat Baca				

Pada tabel di atas dapat diketahui hasil perhitungan R square atau R^2 yang terdapat pada tabel SPSS model summary adalah sebesar 0,316. Nilai R square tersebut menjelaskan bahwa pengaruh minat baca siswa (X) terhadap kemampuan menulis (Y) dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Lebong adalah sebesar 31,6% sedangkan 68,4% kemampuan menulis dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh positif

minat baca siswa (X) terhadap kemampuan menulis (Y) dengan total pengaruh sebesar 31,6%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 5 Lebong. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan instrumen yang berupa angket untuk variabel X (minat baca) dan tes untuk variabel Y (kemampuan menulis) yaitu tes menulis puisi. Angket dan tes tersebut dibagikan kepada siswa jurusan IPA di SMA Negeri 5 Lebong yang terdiri dari 6 kelas yang menjadi sampel sebanyak 65 orang siswa. Penelitian data minat baca siswa diperoleh dengan menggunakan angket yang terdiri dari 26 item angket untuk variabel X (minat baca) dengan empat jawaban alternatif yaitu 4, 3, 2, 1. Diperoleh nilai tertinggi untuk variabel X sebesar 97 dan nilai terendah 57, sedangkan nilai tertinggi untuk variabel Y adalah sebesar 95 dan nilai terendah sebesar 64.

Hasil dari pembagian angket dan tes akan diujikan dengan uji prasyarat analisis. Pertama akan dilakukan uji homogenitas data. Dari hasil uji homogenitas data diketahui bahwa data homogen. Hal ini dapat diketahui dari nilai perolehan (sig) dari masing-masing variabel adalah sebesar $0,142 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varians antar data tersebut homogen.

Uji selanjutnya adalah uji normalitas, hasil uji tersebut dilihat dari nilai perolehan (sig) dari variabel (X dan Y) yaitu $0,929 > 0,05$, maka dapat diartikan bahwa data bersifat normal. Uji prasyarat selanjutnya adalah uji linieritas. Hasil uji

linieritas menunjukan bahwa data memiliki hubungan yang bersifat linier antara variabel X (minat baca) dengan variabel Y (kemampuan menulis). Data tersebut dapat diketahui dari nilai signifikansi yaitu $0,251 > 0,05$.

Setelah dilakukan tiga uji tersebut, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi sederhana. Untuk mengetahui apakah variabel minat baca (X) berpengaruh terhadap variabel kemampuan menulis (Y). Hasil yang diperoleh dari uji regresi sederhana bahwa dari persamaan regresi diketahui nilai konstantanya yaitu sebesar 41,700. Koefisien b tersebut disebut sebagai koefisien dan diketahui nilai $b = 0,507$ bertanda positif yang terdapat pada koefisien variabel bebas (minat baca) yang menunjukan jika terdapat setiap kali variabel minat baca bertambah satu, maka variabel kemampuan menulis (Y) meningkat atau bertambah satu sebesar 0,507 dengan adanya penambahan tersebut menjadi signifikan.

Selain itu diketahui nilai T_{hitung} yaitu 5,519 dan t_{tabel} 1,998, maka nilai t_{hitung} $5,519 >$ dari t_{tabel} 1,998, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti “Ada pengaruh minat baca (X) terhadap kemampuan menulis (Y) dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Lebong” hal ini juga diperkuat dengan data hasil uji signifikansi yang diperoleh adalah $0,000 < 0,05$. Maka hal ini sesuai dengan dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai perolehannya (Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika nilai perolehannya (Sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat baca berpengaruh terhadap kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Dari hasil perhitungan R square sebesar 0,316. Nilai R square tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh minat baca siswa (X) terhadap kemampuan menulis (Y) dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Lebong adalah sebesar 31,6% sedangkan 68,4% kemampuan menulis dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Maka dari hasil penelitian yang dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara minat baca siswa jurusan IPA terhadap kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Lebong”.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat baca siswa jurusan IPA terhadap kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Lebong. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan uji regresi sederhana diperoleh hasil perhitungan bahwa $b = 0,507$ yang berarti setiap kali variabel minat baca bertambah satu, maka rata-rata variabel kemampuan menulis bertambah sebesar 0,507. Sedangkan nilai t_{hitung} yang diperoleh yaitu 5,519 dan t_{tabel} 1,998, maka nilai $t_{hitung} 5,519 >$ dari $t_{tabel} 1,998$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti “Ada pengaruh minat baca (X) terhadap kemampuan menulis (Y) dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Lebong”. Sedangkan hasil perhitungan *R square* sebesar 0,316. Nilai *R square* tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh minat baca siswa (X) terhadap kemampuan menulis (Y) dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Lebong adalah sebesar 31,6% sedangkan 68,4% kemampuan menulis dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstibusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa yang akan datang, maka dikemukakan saran bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Siswa diharpkan dapat meningkatkan minat baca secara maksimal agar budaya membaca dapat selalu terjaga sebagaimana visi sekolah dalam meningkatkan budaya literasi.
- b. Siswa diharpkan dapat meningkatkan kemampuan menulis dengan membiasakan menuangkan ide gagasan, pengalaman, perasaan dalam sebuah tulisan.

1. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan dapat memberikan motivasi dan pengetahuan tentang pentingnya minat baca terhadap buku bacaan agar dalam diri siswa terbiasa untuk selalu membaca buku di sekolah maupun di rumah.
- b. Guru diharapkan dapat meningkatkan minat baca dan kemampuan menulis pada siswa.

2. Bagi Sekolah

- a. Sekolah diharpkan dapat melaksanakan kegiatan literasi secara maksimal, sehingga minat baca siswa dapat meningkat dan kegiatan literasi yang diharpkan sekolah dapat tercapai sesuai dengan harapan.

- b. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa indonesia.
- 3. Peneliti Selanjutnya
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penelitian yang relevan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianingtyas, Dian. 2016. *Pengaruh Minat Baca dan Koleksi Buku Perpustakaan terhadap Kemampuan Menulis Narasi pada Siswa Kelas V SD Se-Dabin 1 Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal*. Skripsi. Sermarang: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Djojosoetro, Kinayati. 2005. *Puisi Pendekatan dan Pembelajaran*. Bandung: Nuansa.
- Febrina, Liga. 2017. Pengaruh Minat Baca Cerpen Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X Man 1 Padang. *Jurnal Menara Ilmu* Vol. 11 No. 74. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/81/63>. Diakses tanggal 16 Februari 2021.
- Harjanto, Bob. 2011. *Merangsang & Melejitkan Minat Baca Anak Anda*. Yogyakarta: Manika Books.
- Kasiyun, Suharmono. 2015. Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa. *Jurnal Pena Indonesia* Vol. 1 No. 1. <file:///C:/Users/hp/Downloads/140-177-2-PB.pdf>. Diakses tanggal 16 Februari 2021.
- Muhtadi, Asep Saeful. 2017. *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Naim, Ngainun. 2013. *The Power of Reading: Menggali Kekuatan Membaca untuk Melejitkan Potensi Diri*. Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Pertiwi, Dwi Aji Dian. 2012. *Pengaruh Minat dan Motivasi Baca terhadap Kemampuan Meresepsi Cerpen*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2014. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pujiharto. 2012. *Pengantar Teori Fiksi*. Yogyakarta: Ombak.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. 2019. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Septhin, Kristina dkk. 2018. Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas XI SMK Negeri 9 Samarinda. *Jurnal Diglosia* Vol. 1 No. 2. <https://media.neliti.com/media/publications/286070-hubungan-minat-baca-dengan-kemampuan-men-b65ef634.pdf>. Diakses 26 November 2020.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulasih, Endang Sri. 2016. Pengaruh Minat Membaca Karya Sastra dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis Novel. *Jurnal Pujangga* Vol. 2 No. 2. <http://journal.unas.ac.id/pujangga/article/view/392>. Diakses tanggal 25 oktober 2020.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Salah Satu Keterampilan dalam Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

- Winda Azmi dkk., 2019. Pengaruh Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa SMA Negeri 1 Lembah Melintang. *Jurnal Transformatika* Vol. 3 No. 2. [file:///C:/Users/hp/Downloads/1636-8474-1-PB%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/hp/Downloads/1636-8474-1-PB%20(1).pdf). Diakses tanggal 16 Febuari 2021.
- Wiranta, Sujarweni, V. 2020. *Metodelogi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yuliana. 2019. Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Diskursus* Vol. 2 No. 3. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/diskursus/article/view/6708/3367> Diakses tanggal 16 Febuari 2021.

LAMPIRAN

Angket Uji Coba Variabel X

ANGKET PENELITIAN
MINAT BACA SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMA NEGERI 5 LEBONG

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah angket dengan teliti pada setiap item pernyataan berikut ini!
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang anda pilih. Adapun keterangan jawaban yang tertulis adalah sebagai berikut:

SS : Sangat setuju (skor 4)

S : Setuju (skor 3)

KS : Kurang Setuju (skor 2)

TS : Tidak Setuju (skor 1)

Minat Baca

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Jika ada waktu luang saya menggunakannya untuk membaca buku.				
2.	Saya merasa rugi jika sehari saja tidak membaca buku.				
3.	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk mencari buku bacaan dari berbagai sumber.				
4.	Saya ingin mendatangi perpustakaan yang lebih lengkap				

	dari perpustakaan yang ada di sekolah.				
5.	Saya pergi ke perpustakaan jika jam istirahat dan jam kosong untuk membaca buku.				
6.	Saya meminjam buku di perpustakaan sekolah karena saya merasa harga buku itu mahal.				
7.	Jika saya mempunyai tugas saya segera ke perpustakaan untuk menyelesaikan tugas tersebut.				
8.	Saya ingin meningkatkan minat baca terhadap buku.				
9.	Saya dan teman-teman saya sering berkumpul bersama untuk bertukar buku bacaan.				
10	Ketika teman saya memiliki buku baru saya sering meminjamnya untuk dibaca.				
11.	Saya selalu membaca buku sebelum tidur.				
12.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada, bahkan saya selalu menyempatkan waktu untuk membaca				
13.	Saya senang jika diberi tugas untuk membaca sebuah bacaan oleh guru.				
14.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku.				
15.	Saya malas membaca buku karena membaca buku adalah kegiatan yang membosankan.				
16.	Saya cepat merasa bosan dan mengantuk saat membaca buku.				

17.	Saya merasa bahwa membaca buku adalah kegiatan yang menyenangkan.				
18.	Saya tidak suka membaca karena membaca buku adalah kegiatan yang tidak menarik.				
19.	Saya merasa membaca dan tidak membaca tidak ada bedanya.				
20.	Saya tidak semangat dalam membaca buku.				
21.	Saya tidak pernah merasa bosan untuk membaca buku.				
22.	Saya dibiasakan membaca buku oleh orang tua saya sejak kecil.				
23.	Saya sudah terbiasa membaca berbagai buku bacaan.				
24.	Banyak faktor yang membuat saya tidak terbiasa membaca buku.				
25.	Saya mengulang pelajaran yang saya pelajari di sekolah agar lebih menguasai materi pelajaran tersebut.				
26.	Kebiasaan membaca buku seharusnya ditanamkan oleh orang tua sejak anak dalam kandungan dan setelah anak lahir.				
27.	Saya merasa membaca buku adalah kegiatan yang asing bagi saya karena tidak terbiasa.				
28.	Saya membiasakan diri untuk rajin membaca.				
29.	Jika saya tidak paham dengan isi buku yang saya baca maka saya akan bertanya kepada guru atau teman.				

30.	Saya tidak berusaha untuk membaca walaupun pengetahuan yang saya miliki kurang.				
31.	Saya membaca buku pelajaran pada malam hari sebelum mengikuti pelajaran di sekolah besok				
32.	Saya terbiasa membaca buku pelajaran setiap hari agar saya tidak lupa dengan pelajaran saya.				
33.	Saya hanya membaca buku ketika ujian sudah dekat.				
34.	Orang tua saya sudah menanamkan kesadaran akan pentingnya membaca buku sejak dini.				
35.	Sebagai siswa saya sudah seharusnya memiliki kecintaan terhadap buku karena saat saya mencintai apa yang saya lakukan akan terasa menyenangkan dan tidak akan merasa bosan.				
36.	Kecintaan atau rasa senang terhadap buku akan membuat seseorang tidak merasa bosan dalam membaca				
37.	Saya merasa sumber-sumber bacaan di sekolah masih belum tersedia secara luas.				
38.	Di perpustakaan sekolah sudah menyediakan berbagai buku bacaan.				
39.	Sebagai siswa saya harus memiliki kesadaran untuk membaca buku.				
40.	Saya memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap isi buku yang saya baca.				

41.	Saya merasa membaca buku adalah kegiatan yang penting untuk dilakukan.				
42.	Saya merasa ada yang kurang lengkap ketika saya tidak membaca buku.				
43.	Saya harus baca buku, karena membaca buku memberikan berbagai manfaat.				
44.	Setelah pulang ke rumah saya tidak pernah membuka buku pelajaran yang saya pelajari di sekolah.				
45.	Kesadaran akan pentingnya membaca buku harus ditanamkan sejak dini kepada anak atau siswa.				
46.	Orang tua saya tidak suka membaca dan tidak memberi contoh untuk membaca, sehingga saya tidak menganggap membaca itu penting.				
47.	Keluarga saya tidak menumbuhkan minat baca sejak dini.				
48.	Saya merasa pendidikan di sekolah lebih cenderung mengejar target pencapaian nilai, sehingga pelajaran membaca kurang dianggap penting.				
49.	Masyarakat Indonesia terhambat dengan banyaknya kasus buta huruf, sehingga kebanyakan orang masih memandang aneh pada siapapun yang memegang dan membaca buku ditempat umum.				
50.	Saya merasa terhambat untuk membaca buku karena harga buku mahal.				

Angket Yang Sudah Valid dan Reliabel Variabel X

ANGKET PENELITIAN
MINAT BACA SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMA NEGERI 5 LEBONG

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian Angket:

3. Bacalah angket dengan teliti pada setiap item pernyataan berikut ini!
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang anda pilih. Adapun keterangan jawaban yang tertulis adalah sebagai berikut:

SS : Sangat setuju (skor 4)

S : Setuju (skor 3)

KS : Kurang Setuju (skor 2)

TS : Tidak Setuju (skor 1)

Minat Baca

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Jika ada waktu luang saya menggunakannya untuk membaca buku.				
2.	Saya merasa rugi jika sehari saja tidak membaca buku.				
3.	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk mencari buku bacaan dari berbagai sumber.				
4.	Saya ingin mendatangi perpustakaan yang lebih				

	lengkap dari perpustakaan yang ada di sekolah.				
5.	Saya pergi ke perpustakaan jika jam istirahat dan jam kosong untuk membaca buku.				
6.	Saya meminjam buku di perpustakaan sekolah karena saya merasa harga buku itu mahal.				
7.	Jika saya mempunyai tugas saya segera ke perpustakaan untuk menyelesaikan tugas tersebut.				
8.	Saya ingin meningkatkan minat baca terhadap buku.				
9.	Saya dan teman-teman saya sering berkumpul bersama untuk bertukar buku bacaan.				
10.	Ketika teman saya memiliki buku baru saya sering meminjamnya untuk dibaca.				
11.	Saya selalu membaca buku sebelum tidur.				
12.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada, bahkan saya selalu menyempatkan waktu untuk membaca				
13.	Saya senang jika diberi tugas untuk membaca sebuah bacaan oleh guru.				
14.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku.				
15.	Saya merasa bahwa membaca buku adalah kegiatan yang menyenangkan.				
16.	Saya dibiasakan membaca buku oleh orang tua saya sejak kecil.				
17.	Saya sudah terbiasa membaca berbagai buku bacaan.				
18.	Saya mengulang pelajaran yang saya pelajari di sekolah agar lebih menguasai materi pelajaran tersebut.				
19.	Saya membiasakan diri untuk rajin membaca.				

20.	Jika saya tidak paham dengan isi buku yang saya baca maka saya akan bertanya kepada guru atau teman.				
21.	Saya membaca buku pelajaran pada malam hari sebelum mengikuti pelajaran di sekolah besok				
22.	Saya terbiasa membaca buku pelajaran setiap hari agar saya tidak lupa dengan pelajaran saya.				
23.	Orang tua saya sudah menanamkan kesadaran akan pentingnya membaca buku sejak dini.				
24.	Di perpustakaan sekolah sudah menyediakan berbagai buku bacaan.				
25.	Saya memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap isi buku yang saya baca.				
26.	Kesadaran akan pentingnya membaca buku harus ditanamkan sejak dini kepada anak atau siswa.				

INSTRUMEN TES VARIABEL Y

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	Teks Menulis Puisi	Menulis Teks Puisi	Buatlah sebuah puisi dengan memperhatikan struktur puisi, penggunaan diksi, penggunaan majas, penggunaan citraaan atau imaji, dan mengandung amanat atau pesan.

DATA SMA NEGERI 5 LEBONG

1. Profil SMA Negeri 5 Lebong

SMA Negeri 5 Lebong merupakan salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Lebong yang didirikan pada tahun 2006 dan diberi nama SMAN 01 Lebong, nama ini dipakai sampai tahun 2017. Pada tahun 2018 SMA ini berganti nama yaitu diberi nama SMA Negeri 5 Lebong sampai sekarang. Sekolah ini terakreditasi “B” pada tahun 2008 dan terakreditasi “A” pada tahun 2013. Sekolah ini beralamat di Jl. Raya Sukau Kayo, Kecamatan. Lebong Atas, Kabupaten. Lebong, Provinsi Bengkulu, kode pos: 39265. Dengan luas lahan lebih dari 20.000 M². Email: smalebongatas@yahoo.co.id, Website: <http://sma5lebong.sch.id>

Adapun tahun masa kepemimpinan dan kepala sekolah SMA Negeri 5 Lebong sebagai berikut:

Masa Kepemimpinan Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Lebong

No	Periode Tahun	Kepala Sekolah
1	2006-2008	Nusuardi, S.Pd.
2	2008-2010	Andi Candra, M. Pd.
3	2010-2019	Sirajun Nihari, M. Pd.
4	2020-sekarang	Ferdiyan Midas, S.Pd.

Sumber: Arsip SMA Negeri 5 Lebong

2. Keadaan Guru SMA Negeri 5 Lebong

Daftar nama guru dan staf administrasi di SMA Negeri 5 Lebong

No	Nama	Jabatan
1	Ferdiyan Midas, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Armanely, S.Sos	Guru Sosiologi
3	Iis Sundari, M.Pd	Guru Bahasa Indonesia
4	Elva Nofrianti, S.Pd	Guru Kimia
5	Muhammaddin, S.Pt	Guru Biologi
6	Yetri Susanti, S.Pd	Guru Fisika
7	Komala Sakti,S.Pd	Guru Ekonomi
8	Eva Hepiyani, M.Pd	Guru Matematika
9	Eni Mardiana, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
10	Eko Pariyono, S.Pd	Guru Bimbingan Konsling
11	Agus Andrianto, S.Pd	Guru Matematika
12	Supatmi, S.Pd	Guru Ekonomi
13	Sri Juda, S.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam
14	Debby Octarina, S.Sos	Guru Sosiologi
15	Witro Sudarno, M.Pd	Guru Ekonomi
16	Fitria Afifa, S.Pd	Guru Sejarah
17	Isa Ansori,S.Pd	Guru Kimia
18	Widya Rismayanti,M.Pd	Guru Bahasa Inggris
19	Yuliana,S.Pd	Guru Bahasa Inggris
20	Dewi Maizarti,S.Pd	Guru Teknologi Informasi Komunikasi
21	Sandra Dewi,S.Pd	Guru Pendidikan Kewarganegaraan
22	Fani Marlianto,S.Pd	Guru Penjaskes
23	Viter Sanjaya,S.Pd	Guru Pendidikan Agama Islam

24	Dwi Febri Syahwani,S.Pd	Guru Biologi
25	Niki Irawan,S.Pd	Guru Geografi
26	Berlian Nando,S.Pd	Guru Penjaskes
27	Aris Darmawan.S,S.Pd	Guru Fisika
28	Evando,S.Pd	Guru Kimia
29	Payuzir	Kepala Tata Usaha
30	Indah	Anggota Tata Usaha
31	Narjen Akawi	Penjaga Sekolah
32	Sunarto	Satpam
33	Reni Andeska	Kebersihan

3. Keadaan Siswa SMA Negeri 5 Lebong

Jumlah Siswa SMA Negeri 5 Lebong

No	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X IPA 1	7	26	33
2	X IPA 2	12	22	34
3	XI IPA 1	8	22	30
4	XI IPA 2	9	20	29
5	XII IPA 1	15	16	31
6	XII IPA 2	14	18	32
7	X IPS 1	22	16	38
8	X IPS 2	18	18	36
9	XI IPS 1	16	12	28
10	XI IPS 2	22	6	28
11	XI IPS 3	15	12	27

12	XII IPS 1	13	16	29
13	XII IPS 2	11	17	28
Jumlah				403

4. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 5 Lebong

Data sarana dan prasarana SMA Negeri 5 Lebong tahun ajaran 2020/2021

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kantor	1	Baik
2	Ruang kelas	13	Baik
3	Ruang perpustakaan	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
6	Ruang Osis	1	Baik
7	Ruang Olahraga	1	Baik
8	Lab Fisika	1	Baik
9	Lab Komputer	1	Baik
10	Lab Biologi	1	Baik
11	Lab Kimia	1	Baik
12	UKS	1	Baik
13	WC siswa	6	Baik
14	WC guru	2	Baik
15	Tempat parkir	1	Baik
16	Printer	3	Baik
17	Alat olahraga	6	Baik
18	CCTV	24	Baik
19	Microphone	3	Baik

20	Speaker	2	Baik
21	Papan tulis	14	Baik
22	Infokus	3	Baik
23	Papan pengumuman	2	Baik
24	Kursi	453	Baik
25	Meja	450	Baik
26	Tempat cuci tangan	16	Baik
27	Handsenitaizer	16	Baik

Sumber: Arsip SMA Negeri 5 Lebong

5. Visi dan Misi SMA Negeri 5 Lebong

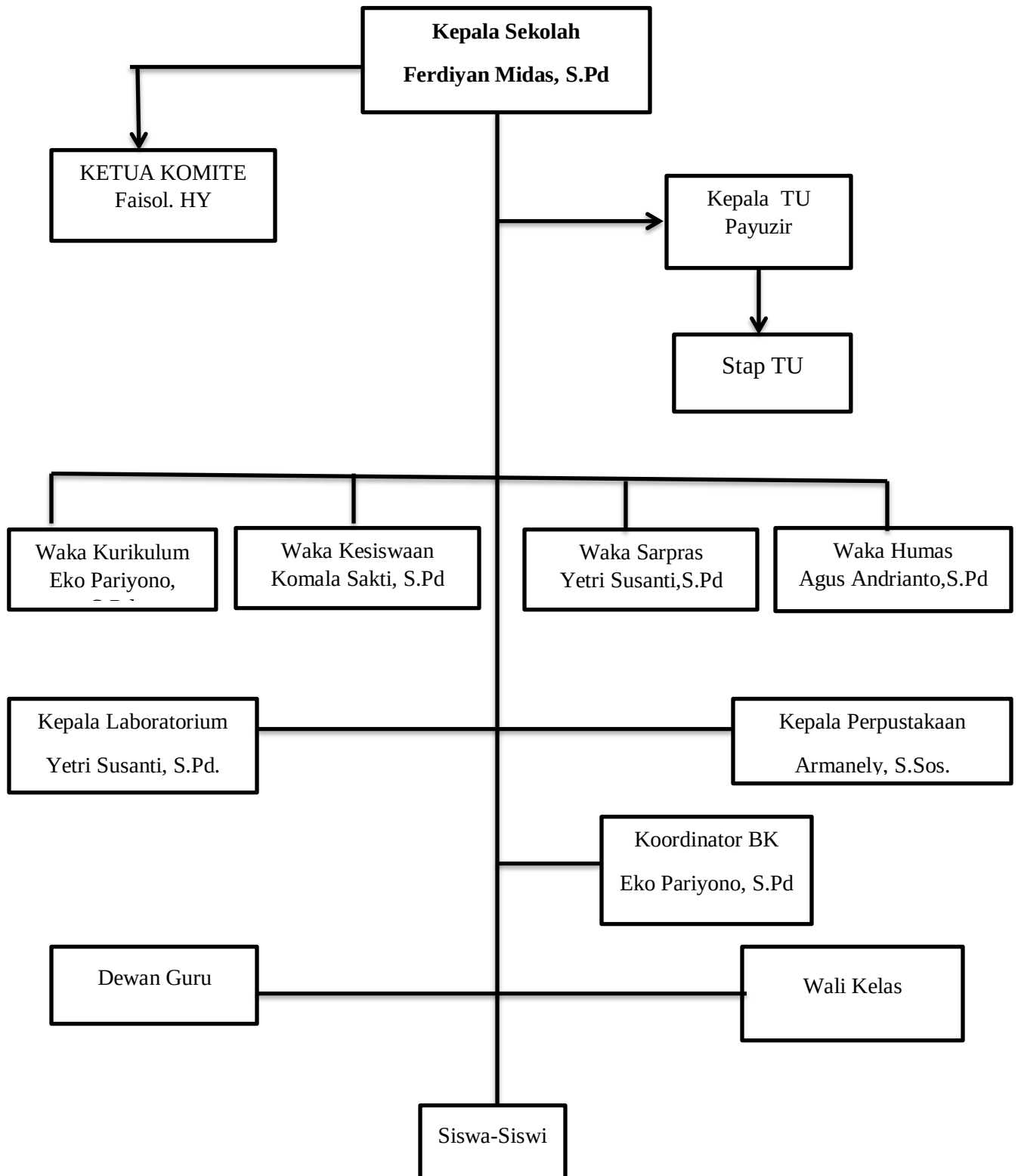
a. Visi Sekolah

Mewujudkan siswa yang cerdas, trampil dan berakhlak mulia

b. Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi akademik lulusan
- 2) Membentuk peserta didik yang berakhlak dan berbudi pekerti luhur
- 3) Meningkatkan prestasi kulikuler
- 4) Menumbuhkan minat baca
- 5) Meningkatkan kemampuan berbahasa inggris
- 6) Meningkatkan wawasan lingkungan

6. Struktur Sekolah



Nama-Nama Siswa Jurusan IPA Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Nama Siswa	Kelas	Jenis Kelamin
1	Lesgrantri	X IPA 1	Perempuan
2	Laras Santi	X IPA 1	Perempuan
3	Ledita Naungi	X IPA 1	Perempuan
4	Miky Adeansyah	X IPA 1	Laki-Laki
5	Pala Marlanti	X IPA 1	Perempuan
6	Rafflie Julio Marcelino	X IPA 1	Laki-Laki
7	Sindi Nopelia	X IPA 1	Perempuan
8	Sintia Bela	X IPA 1	Perempuan
9	Suci Fitri Ramadani	X IPA 1	Perempuan
10	Yulita Kusuma	X IPA 1	Perempuan
11	Siti Nurhaliza	X IPA 1	Perempuan
12	Febri Meldo	X IPA 2	Laki-Laki
13	Debi Andeans putri	X IPA 2	Laki-Laki
14	Gopin Pamungkas	X IPA 2	Laki-Laki
15	Levia	X IPA 2	Perempuan
16	Sandeli	X IPA 2	Laki-Laki
17	Dwi Susanti	X IPA 2	Perempuan
18	Rena Susanti	X IPA 2	Perempuan
19	Riyandi	X IPA 2	Perempuan
20	Nur Fiqhi Alif	X IPA 2	Perempuan
21	Kamisa	X IPA 2	Perempuan
22	Gayane Fatona	X IPA 2	Perempuan
23	Zecho Zalputra	X IPA 2	Laki-Laki
24	Asiana	XI IPA 1	Perempuan
25	Dea Maryanti	XI IPA 1	Perempuan

26	Dwi Putri Karunia Meilinda	XI IPA 1	Perempuan
27	Fina Aulia	XI IPA 1	Perempuan
28	It Apriliya	XI IPA 1	Perempuan
29	Juwita Dwi Putri	XI IPA 1	Perempuan
30	Novia Rapika Nanda	XI IPA 1	Perempuan
31	Roja Sesti Mandari	XI IPA 1	Laki-Laki
32	Sri Saumila	XI IPA 1	Perempuan
33	Via Agustina	XI IPA 1	Perempuan
34	Abdurraman Al-Hudzarfi	XI IPA 2	Laki-Laki
35	Febi Melati	XI IPA 2	Perempuan
36	Gustian Safitri	XI IPA 2	Perempuan
37	Kamelia Wati	XI IPA 2	Perempuan
38	Nurhalimah	XI IPA 2	Perempuan
39	Rike Pefsika	XI IPA 2	Perempuan
40	Silvia Agustina	XI IPA 2	Perempuan
41	Sueli	XI IPA 2	Perempuan
42	Yukey A	XI IPA 2	Perempuan
43	Zona Julita	XI IPA 2	Perempuan
44	Abdul Basit Al Fikri	XII IPA 1	Laki-laki
45	Akbar Doroka	XII IPA 1	Laki-laki
46	Aprian Anggara	XII IPA 1	Laki-laki
47	Cindy Natasya	XII IPA 1	Perempuan
48	Cristian Ananda Dwi Saputra	XII IPA 1	Laki-laki
49	Firman Adhi Ardiansyah	XII IPA 1	Laki-laki
50	Desvi Candra Wulan	XII IPA 1	Perempuan
51	Ingka Anisa	XII IPA 1	Perempuan

52	Lusi Puspita	XII IPA 1	Laki-laki
53	Megi Z Saputra	XII IPA 1	Laki-Laki
54	Sinta Ayu Aristi	XII IPA 1	Perempuan
55	Afrika	XII IPA 2	Perempuan
56	Bagas Anggara Saputra	XII IPA 2	Laki-laki
57	Dedi Saputra	XII IPA 2	Laki-laki
58	Dwi Kartika Sari	XII IPA 2	Perempuan
59	Fauzia Septi	XII IPA 2	Perempuan
60	Jeri Tri Paldo	XII IPA 2	Laki-laki
61	Nuraisyah Julihartika	XII IPA 2	Perempuan
62	Silva Susanti	XII IPA 2	Perempuan
63	Safiya Yasmin.A	XII IPA 2	Perempuan
64	Tia Ade Dwi Ningsi	XII IPA 2	Perempuan
65	Yos Sudarsono	XII IPA 2	Laki-laki

DATA HASIL TES KEMAMPUAN MENULIS (VARIABEL Y)

No.	Nama Siswa	Kelas	Nilai Hasil Menulis Puisi Siswa
1	Lesgrantri	X IPA 1	95
2	Laras Santi	X IPA 1	86
3	Ledita Naungi	X IPA 1	85
4	Miky Adeansyah	X IPA 1	92
5	Pala Marlanti	X IPA 1	84
6	Rafflie Julio Marcelino	X IPA 1	82
7	Sindi Nopelia	X IPA 1	80
8	Sintia Bela	X IPA 1	75
9	Suci Fitri Ramadani	X IPA 1	95
10	Yulita Kusuma	X IPA 1	78
11	Siti Nurhaliza	X IPA 1	90
12	Febri Meldo	X IPA 2	78
13	Debi Andeans putri	X IPA 2	79
14	Gopin Pamungkas	X IPA 2	89
15	Levia	X IPA 2	82
16	Sandeli	X IPA 2	85
17	Dwi Susanti	X IPA 2	80
18	Rena Susanti	X IPA 2	85
19	Riyandi	X IPA 2	65
20	Nur Fiqhi Alif	X IPA 2	83
21	Kamisa	X IPA 2	85
22	Gayane Fatona	X IPA 2	92
23	Zecho Zalputra	X IPA 2	73

24	Asiana	XI IPA 1	75
25	Dea Maryanti	XI IPA 1	75
26	Dwi Putri Karunia Meilinda	XI IPA 1	80
27	Fina Aulia	XI IPA 1	78
28	It Apriliya	XI IPA 1	81
29	Juwita Dwi Putri	XI IPA 1	94
30	Novia Rapika Nanda	XI IPA 1	95
31	Roja Sesti Mandari	XI IPA 1	90
32	Sri Saumila	XI IPA 1	74
33	Via Agustina	XI IPA 1	79
34	Abdurraman Al-Hudzarfi	XI IPA 2	86
35	Febi Melati	XI IPA 2	90
36	Gustian Safitri	XI IPA 2	83
37	Kamelia Wati	XI IPA 2	64
38	Nurhalimah	XI IPA 2	79
39	Rike Pefsika	XI IPA 2	75
40	Silvia Agustina	XI IPA 2	79
41	Sueli	XI IPA 2	85
42	Yukey A	XI IPA 2	92
43	Zona Julita	XI IPA 2	95
44	Abdul Basit Al Fikri	XII IPA 1	88
45	Akbar Doroka	XII IPA 1	86
46	Aprian Anggara	XII IPA 1	84
47	Cindy Natasya	XII IPA 1	87
48	Cristian Ananda Dwi Saputra	XII IPA 1	85
49	Firman Adhi Ardiansyah	XII IPA 1	86

50	Desvi Candra Wulan	XII IPA 1	80
51	Ingka Anisa	XII IPA 1	90
52	Lusi Puspita	XII IPA 1	88
53	Megi Z Saputra	XII IPA 1	74
54	Sinta Ayu Aristi	XII IPA 1	90
55	Afrika	XII IPA 2	85
56	Bagas Anggara Saputra	XII IPA 2	67
57	Dedi Saputra	XII IPA 2	70
58	Dwi Kartika Sari	XII IPA 2	88
59	Fauzia Septi	XII IPA 2	81
60	Jeri Tri Paldo	XII IPA 2	64
61	Nuraisyah Julihartika	XII IPA 2	70
62	Silva Susanti	XII IPA 2	86
63	Safiya Yasmin.A	XII IPA 2	85
64	Tia Ade Dwi Ningsi	XII IPA 2	70
65	Yos Sudarsono	XII IPA 2	71

Contoh Hasil Menulis Puisi Siswa

Nama = Suci Fitri Ramadani	No. _____
Kelas = X IPA	Date : _____
<u>Suara Hati Ibu Periwu</u> →	Diksi : 25
Katamu kau mencintaku	Gaya bahasa : 15
Katamu kau akan melindungi	Imaji : 15
Katamu kom kau korbankan segalanya untukku	Rima : 20
Demi nama dan harga diriku	Simbol : 20
Ah Pembolong	95
Kata-katamu hanyalah sorung pedang	=
Yang mana telah kau tancapkan pedangmu	
Dan semakin dalam	
Lalu kau utang kembali ikrar jampi itu	
Dan kembali kau utang menghunus pedangmu.	
Lalu kau tambah dengan indahnya pengkhianatan	
Semakin berbuih akan indahnya kemaksiatan.	
Ahot-anakmu kau ajarkan untuk membenci	
Kau tutup mata mereka tentang benarnya diriku	
Kau tutup telinga mereka agar tak mendengar	
Jeritanku ...	
Lupa ... kaulah lupa	
Akulah rumah kaulah	
Akulah tempat kaulah kembali dan mengadu	
Akulah yang memberi kaulah emes, iman, dan permata.	
Akulah yang kaulah injak dan coreng namanya ...	
Akulah yang kaulah lupa	

Nama:

SINTA BELA

Class:

X IPA

No.

Date:

Puisi tentang guru

Karya SINTA BELA

Oh.... guru

Terima kasih engkau telah.

Mengajarkan kami banyak.

Ada keluhan ataupun.

Keluh kesahnya.

Engkau telah mengajarkan kami

Dari cara memegang pensil atau pena

Dan sehingga kami bisa

Menulis dan membaca dg lancar.

Diksi : 15

Gaya bahasa : 10

Imaji : 15

Rima : 15

amanat : 20

75

//

No.

Date:

XIPA¹

Terkers oleh waktu

karya:

Lesgrantri

95

Sekian hari bertalu semakin cepat

waktu-waktu terasa semakin singkat

Sekian akan semua akan hilang

Terkers sedikit demi sedikit oleh waktu

Kepalaku penuh dengan benda tanpa tanpa Jada.

Lagunya assisten Pencari makna

Dari berhamburannya Potongan - Potongan realita

Yang melalui waktu dan peristiwa

Tak terasa semuanya telah kulalui

Semua realita - realita yg membunuh

ekspektasi dalam diri sendiri

dan akhirnya Jawa kembali lagi di waktu-waktu semua

Terdram ku tertunduk di sudut kamar

Sambil memandang masa-masa lampau

ingin rasanya aku kembali ~~ke waktu~~ itu

dan mengubah semua hal yang terjadi

Dimana akal pikiramu, dimana otakmu

kau masih tertunduk diam dengan seribu bahasamu

hanyutkan mimpi-mu, hanyutkan realitamu

Bangkit kajar impianmu

walaupun kau tak siapa bisa berdiri

Sang Perindu:

Lesgrantri

Diksi = 25

Gaya bahasa = 15

Imaji = 15

Rima = 20

Amanat = 20

95

Nama: **Fibri Meldo**
Kelas: **X IPA 2.**

Diksi : 20
Gaya bahasa : 10
Imaji : 15
Rima : 15
Amarat : 10

70

Sahabat.

Karya: Fibri meldo

Kaulah Sahabat - Sahabatku

Penyejuk Jiwaru...

Senantiasa Menemani Saat Ku Kecawa

Padahal Kau pun Tengah dalam danta

Tetapi Tetap bersamaku...

Kaulah Sahabat - Sahabatku

Hadiah Indah dari Surga

Peruntun Saat Buta

Payung Saat Hujan Dan Terik

Penerang Saat gelap...

Oh Sahabatku...

Kaulah Penyelamat Saat Ku Jatuh

Entah bagaimana caraku Berterima Kasih

membalas Segala yg telah kita lalui bersama

membalas Segala kebaikanmu kepadaku...

No.

Date: 2 ipa 2

Karya: Eopin pamungkas

Harapan

Angin terus berhembus
Tapi hasratku terus meninggi
Halaman rumah terus pandang
Tapi harapan tak seperti yang di inginkan.
Kosong
Tanpa ada seorang pun

Akupun bertanya kepada "alam"
Kapan
Semua pun terdiam.
Tak ada harapan
Sunyi
Bagaikan malam di tengah kuburan
Sepi
Bagaikan malam tanpa 1 Januari

Namun itu hanyalah angan angan semata
Karena harapan bukanlah hal yang mudah terkabulkan

Diksi : 25

Gaya bahasa : 15

Imaji : 14

Rima : 20

Amanat : 15

89



Nama : Dea Maryanti
Kelas : XI IPA 1
Mapel : Bahasa Indonesia

Diri : 25

Gaya bahas : 10

Imaji : 10

Rima : 15

ansarot : 15

Ayah
Kau cinta pertama
anak perempuanmu
kau sosok yang kuat
dimata anak perempuanmu

75
//

Kau lelaki yang tak pernah mengereunkan
kau lelaki yang tidak akan menyakiti
kau bagaikan seorang pahlawan
kau lah ayahku

Nama : Fina Aulia
Kelas : XI IPA I
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Malaikat Tak Bersayap

Hati yang begitu bersih Diksi : 25

Hati yang begitu lembut Geyb bahasa : 10

Tulang yang begitu kuat Imaji : 10

Kau wanita penghuni surga Rima : 15

Sembilan bulan mengandung Amarah : 10

Sampai datang waktu melahirkanku

Dua tahun menyusui

Merawatku hingga tumbuh dewasa

70
//

Ibu,

Begitu banyak pengorbananmu

Begitu banyak perjuanganmu

Begitu besar kasih sayangmu

Ibu, Tak bisa ku balas pengorbananmu

Tak bisa ku balas perjuanganmu

Sekalipun seisi dunia diberikan kepadamu

Tak bisa Membalas Sasamu

Nama: Rike Pefsika
Kelas: XI IPA 2
Mapel: Bahasa Indonesia

No. _____

Date: _____

Guruku

Oleh Rika Pefsika

Guru

Engkau lah pelita dalam hidupku

tanpa mu aku bukanlah apa-apa.

Engkau mengajarkan ku banyak hal

Sampai aku bisa menjadi seperti sekarang.

Guruku

Kau berikan pencerang dalam masa gelapku

Karena mu aku bisa mengenal huruf

Karena mu aku bisa membaca..

Karena mu aku bisa berhitung..

Terima kasih Guru ku...

Diksi : 20

Gaya bahas : 10

Imaji : 15

Rima : 15

Amonet : 15

75

//

Nama : Desvi Candra Wulan

Kelas : XII IPA 1

Mapel : Bahasa Indonesia

"Ibu"

Diksi : 25

Gaya bahasa : 15

Imaji : 15

Rima : 10

Manak : 15

Sosok Wanita

diciptakan dengan sempurna

diciptakan dengan begitu mulia

diciptakan dengan hati yang lembut

80

==

Wanita yang kita panggil
dengan sebutan "Ibu"

Wanita dengan sejuta kasih

Wanita dengan sejuta rasa

Begitu tinggi derajatnya

Begitu mulia dirinya

Begitu besar perannya

hingga surga diletakkan di telapakannya

Nama : Fauzrah Septi

Diksi : 25

Kelas : XII IPA 2

Gaya bahasa : 15

Imaji : 15

Rima : 11

Mapel : Bahasa Indonesia

Amanat : ~~20~~ 15

81

" Dari Hati untuk seseorang pahlawan Hidupku "

Meski suaramu

Tak seindah nyanyian lembut seorang ibu
kau membimbingku dengan nada ketulusan
yang mengantarkan hatiku ...

Menuju lembah yang tinggi

~~Berdam~~ ~~berdama~~ bernama kedamaian

meski sentuhanmu tak selengkap belaian suci

Namun dengan dekapmu

Ku terhangatkan dengan kasihmu

Ku berkenaan

Dengan antarmu

Tangisku berderai

Kala ku sentuh tubuh leihmu menjagaku

Seperti kurang menjaga debu pasir -



DOKUMENTASI PENELITIAN DI SMA NEGERI 5 LEBONG



Foto Pembagian Angket Kepada Siswa



Foto Pada Saat Siswa Mengerjakan Angket



Foto Pembagian Angket Kepada Siswa



Foto Pada Saat Siswa Mengisi Angket



Foto Siswa Mengerjakan Tes Menulis Puisi



Foto Siswa Mengerjakan Tes Menulis Puisi



Foto Siswa Mengerjakan Tes Menulis Puisi



Foto Siswa Mengerjakan Tes Menulis Puisi



Foto Bersama Siswa



Foto Bersama Siswa



Foto Bersama Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Lebong



Foto Gerbang Depan SMA Negeri 5 Lebong